KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR
DIREKTORAT SISTEM DAN STRATEGI PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR

BUKU 5
PROJECT OPERATIONAL MANUAL

Pengelolaan Keuangan
(Financial Management)

SEKRETARIAT CPMU SIMURP

JUNI 2020

KATA PENGANTAR

Project Operational Manual (POM) *Strategic Irrigation Modernization and Urgent Rehabilitation Project* (SIMURP) merupakan panduan pelaksanaan proyek SIMURP yang dilaksanakan berdasarkan dokumen perjanjian antara Pemerintah Indonesia dengan Bank Dunia *International Bank for Reconstruction and Development* (IBRD) dan *Asian Infrastructure Investment Bank* (AIIB) yang ditandatangani bulan Juli 2018.

POM disusun sebagai acuan kerja bagi para pelaksana dan pengawas proyek SIMURP untuk memastikan tujuan proyek dapat tercapai tepat waktu dan tepat mutu.

Buku POM SIMURP terdiri atas 7 (tujuh) buku terdiri dari:

a. Buku 1: Program dan Pelaksanaan Kegiatan SIMURP
b. Buku 2: Indikator Target Proyek (*Project Development Objective*)
c. Buku 3: Kerangka Pengelolaan Lingkungan dan Sosial (ESMF)
d. Buku 4: Pengadaan Barang dan Jasa (*Procurement*)
e. Buku 5: Pengelolaan Keuangan (*Financial Management*)
f. Buku 6: Pertanian Cerdas Iklim (*Climate Smart Agriculture*)
g. Buku 7: Kelembagaan Pengelolaan Irigasi

Seluruh buku yang ada dalam POM ini diharapkan bermanfaat dan membantu semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan proyek SIMURP.

Jakarta, Juni 2020

Direktur Jenderal Sumber Daya Air
Selaku Ketua *Central Project Management Unit* (CPMU) SIMURP

Ir. Jarot Widyoko, Sp.1.
NIP. 19630224 198810 1001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**
DAFTAR ISI ..... **ii**
DAFTAR SINGKATAN ..... **iv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Landasan Hukum 1
1.3. Maksud dan Tujuan 3
1.4. Ketentuan Umum Pengelolaan Keuangan SIMURP .. **Error! Bookmark not defined.**
BAB II PENYUSUNAN ANGGARAN SIMURP **4**
2.1. Ketentuan Umum 4
2.2. Spesifikasi dan Porsi Pinjaman Proyek 5
2.3. Penetapan, Tugas Wewenang dan Tanggung Jawab Pejabat Pengelolaan Keuangan . 6
2.4. Penyusunan Rencana Kerja Komprehansif (*Overall Work Plan*/OWP) dan Rencana Kerja Tahunan (*Anual Work Plan*/AWP) 8
2.4.1. Penyusunan *Overall Wrok Plan* (OWP) 9
2.4.2. Penyusunan *Anual Wrok Plan* (AWP) 10
2.5. Daftar Isian Pelaksanaan (DIPA) 10
2.5.1. Penganggaran Kegiatan Dalam DIPA 10
2.5.2. Revisi DIPA 15
2.6. Penganggaran Kegiatan Tugas Pembantuan (TP) 15
2.6.1. Pelaksanaan Kegiatan TP 15
2.6.2. Perencanaan dan Pemrograman Kegiatan Tugas Pembantuan (TP) 16
2.6.3. Koordinasi Pelaksanaan Kegiatan TP di Daerah 17
2.6.4. Unit Layanan Pengadaan dan Penerima Hasil Pekerjaan 17
2.6.5. Pelaporan 18
2.6.6. Pelaporan Pelaksanaan Tugas Pembantuan (TP) 18
2.6.7. Pembinaan dan Pengawasan 18
2.7. Penganggaran Kegiatan Pemberdayaan Petani Irigasi – P3TGAI 19
2.7.1. Penerima Pemberdayaan Petani Irigasi 20
2.7.2. Alokasi Anggaran 20
2.7.3. Proses Penyaluran atau Pencairan Dana 21

BAB III PENARIKAN/PENCAIRAN DANA DIPA **25**
3.1. Pengaturan Penarikan/Pencairan Dana DIPA 25
3.2. Tata Laksana Penarikan/Pencairan Dana DIPA APBN yang bersumber dari Pinjaman SIMURP. 27
BAB IV PEMBUKUAN BENDAHARA PENGELUARAN **30**
4.1. Ketentuan Umum 30
4.2. Prinsip Pembukuan 30
BAB V PELAPORAN KEUANGAN **31**
5.1. Jenis-Jenis Laporan Keuangan dan Batas Waktu pelaporan 31
5.2. Laporan Rekapitulasi SPM dan SP2D 32
5.3. Laporan Interim Financial Report (IFR) 32
5.4. Laporan Replenishment dan Withdrawal Application 33
5.5. Laporan Rekonsiliasi 34
5.6. Laporan Pelaksanaan Kegiatan Pinjaman dan Hibah Luar Negeri 35
5.7. Laporan Financial Statement (FS) 36
5.8. Laporan Tindak Lanjut Audit 37
BAB VI PERPAJAKAN **39**
BAB VII AUDIT **41**

DAFTAR SINGKATAN

AKNPI	Angka Kebutuhan Nyata Pengelolaan Irigasi
AKNOP	Angka Kebutuhan Nyata Operasi Pemeliharaan
AMDAL	Analisis Dampak Lingkungan
APBN	Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
APL	*Adjustable Programme Loan*
ASIM	*Agriculture Support Irrigation Management*
AWP	*Annual Work Plan*
BAP	Berita Acara Pembayaran
BAPP	Bagian Anggaran Pembiayaan dan Perhitungan
BA BUN	Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara
BUN	Bendahara Umum Negara
Balai PSDA	Balai Pengelolaan Sumber Daya Air
BAPPEDA	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
BAPPELUH	Badan Pelaksana Penyuluhan
BAPPENAS	Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
BBWS	Balai Besar Wilayah Sungai
BH	Badan Hukum
BJP	Biaya Jasa Pengelolaan
BLM	Bantuan Langsung Masyarakat
BLU	Badan Layanan Umum
BKU	Buku Kas Umum
BPKP	Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan
BPPSDMP	Badan Pengembangan Penyuluhan Sumber Daya Manusia Pertanian
BWRM	*Basin Water Resources Management*
BWRMP	*Basin Water Resources Management Planning*
BWS	Balai Wilayah Sungai
CDD	*Community Driven Development*
CPIU	*Central Project Implementation Unit*
CPMU	*Central Project Management Unit*
CQS	*Consultants Qualification Selection*
DC	*Direct Contracting*

DI	Daerah Irigasi
DIA	Dana Investasi Agribisnis
Dinas PU	Dinas Pekerjaan Umum
DJPB	Ditjen Perbendaharaan
DJPK	Ditjen Perimbangan Keuangan
DIPA	Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran
DPI	Dana Pengelolaan Irigasi
DSA	Dewan Sumberdaya Air
EA	*Executing Agency*
EIA	*Environmental Impact Assessment*
ESMF	*Environmental and Social Management Framework*
EMP	*Enviromental Management Plan*
EoI	*Expression of Interest*
FA	*Force Account*
FMR	*Financial Monitoring Report*
FS	*Financial Statement*
FY	*Fiscal Year*
GAPOKTAN	Gabungan Kelompok Tani
GIS	*Geographic Information System*
GoI	*Government of Indonesia*
GU	Ganti Uang
GP3A/IP3A	Gabungan Perkumpulan Petani Pemakai Air/ Induk Perkumpulan Petani Pemakai Air
HPS	*Harga Perhitungan Sendiri*
IAIP	*Irrigated Agriculture Improvement Programme*
IBRD	*International Bank for Reconstruction and Development*
IC	*Individual Consultant*
ICB	*International Competitive Bidding*
IFR	*Interim Financial Report*
IDA	*International Development Assistance*
IDPIM	*Institutional Development in Participatory Irrigation Management*
IOC	*Incremental Operational Cost*
IoPIM	*Improvement of Participatory Irrigation Management*

IP	Intensitas Pertanaman
IPP	*Indigenous People Plan*
IWRM	*Integrated Water Resources Management*
JIMI	Jatiluhur Irrigation Management Improvement
JIWMP	*Java Irrigation Improvement and Water Management Project*
KOMIR	Komisi Irigasi
KPI	Kelembagaan Pengelolaan Irigasi
KPL	Kelompok Pemandu Lapangan
KPPN	Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara
K/L/D/I	Kementerian/Lembaga/Departemen/Instansi
KSO	Kerja Sama Operasional
LARAP	*Land Acquisition and Resettlement Action Plan*
LCB	*Local Competitive Bidding*
LC	*Latter of Credit*
LCS	*Least Cost Selection*
LKM	Lembaga Keuangan Mikro
M&E	*Monitoring and Evaluation*
MIS	*Management Information System*
MoU	*Memorandum of Understanding*
NCB	*National Competitive Bidding*
NGO	*Non-Governmental Organization*
NOL	*No Objection Letter*
NPIU	*National Project Implementation Unit*
NSCWR	*National Steering Committee on Water Resources*
O&M	Operation and Maintenance
OJT	*On the Job Training*
PA-BAPP	Pengguna Anggaran–Bagian Anggaran Perhitungan dan Pembiayaan
PAD	*Project Appraisal Document*
PAI	Pengelolaan Aset Irigasi
PBB	Pajak Bumi dan Bangunan
PDO	*Project Development Objective*
PERDA	Peraturan Daerah
PIM	*Participatory Irrigation Management*
PIP	*Project Implementation Plan*
PISP	*Participatory Irrigation Sector Project*
PIU	*Project Implementation Unit*
PJT-I/II	Perum Jasa Tirta I/II
PHLN	Pinjaman Hibah Luar Negeri
PJPA	Pengelolaan Jaringan Pemanfaatan Air
PJSA	Pemanfaatan Jaringan Sumber Air
PJSDA	Pengembangan Jaringan Sumber Daya Air
PM&E	*Program Monitoring & Evaluasi*
PMIS	*Project Management Information System*
PMM	*Project Management Manual*
PMK	Peraturan Menteri Keuangan
PMS	*Procurement Management System*
PMU	*Project Management Unit*
POKTAN	Kelompok Tani
POM	*Project Operation Manual*
PPL	Penyuluh Pertanian Lapangan
PPSIP	Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Partisipatif
PPTK	Pejabat Pelaksanaan Teknis Kegiatan
PPK	Pejabat Pembuat Komitmen
PPN	Pajak Pertambahan Nilai
PPh	Pajak Penghasilan
PL/DP	Pembayaran Langsung/*Direct Payment*
PRA	*Participatory Rural Appraisal*
PSDA	Pengelolaan Sumber Daya Air
PSETK	Profil Sosial Ekonomi Teknik Kelembagaan
PUPR	Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
Puslitbang SDA	Pusat Penelitian dan Pengembangan SDA
QA	*Quality Assurance*
QBS	*Quality Based Selection*
QCBS	*Quality and Cost Based Selection*
QER	*Quality Enhancement Review*
RAP	*Resettlement Action Plan*

REA	*Rapid Environment Assessment*
RFP	*Request For Proposal*
RKA-K/L	Rencana Kerja dan Anggaran-Kementerian/Lembaga
RIM	*River Infrastructure Maintenance*
RP2I	Rencana Pengembangan dan Pengelolaan Irigasi
RMF	*Result of Monitoring Framework*
SDA	Sumber Daya Air
SBD	*Standard Bidding Document*
SIMURP	*Strategic Irrigation Modernization and Urgent Rehabilitation Project*
SPP	Surat Permintaan Pembayaran
SPM	Surat Perintah Membayar
SP2D	Surat Perintah Pencairan Dana
SPP-SKP	Surat Permintaan Penerbitan-Surat Kuasa Pembebanan
SPPL	Surat Pernyataan Kesanggupan dan Pemantauan Lingkungan
SISDA	Sistim Informasi Sumber Daya Air
SK	Surat Keputusan
SP3	Surat Perjanjian Pemberian Pekerjaan
SSS	*Single Source Selection*
SUPD I/II	Sinkronisasi Urusan Pemerintahan Daerah I/II
TKPSDA	Tim Koordinasi Pengelolaan Sumber Daya Air
TNA	*Training Needs Assessment*
ToR	*Terms of Reference*
TPM	Tenaga Pendamping Masyarakat
UPTD	Unit Pelaksana Teknis Daerah
UKL	Upaya Pengelolaan Lingkungan
UP	Uang Persediaan
UPL	Upaya Pemantauan Lingkungan
ULP	Unit Layanan Pengadaan
UNDB	*United Nations Development Business*
WB	*The World Bank*
WS	Wilayah Sungai
WUR	*Water Use Right*

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Strategic Irrigation Modernization and Urgent Rehabilitation Project (SIMURP) merupakan kelanjutan dari program sebelumnya dengan penandatangan Loan Agreement pada tanggal 25 Juli 18 dan direncanakan berakhir tanggal 30 Juni 2024 (selama 6 tahun). Program ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan irigasi dan memperkuat akuntabilitas pengelolaan irigasi di daerah yang dipilih. Hal ini akan dicapai melalui rehabilitasi, revitalisasi dan modernisasi sumber daya air dan sistem irigasi, penguatan kelembagaan, perbaikan manajemen; operasi dan pemeliharaan.

Untuk mendukung tujuan program SIMURP dengan keterbatasan pendanaan APBN, pemerintah mengupayakan pelaksanaan kegiatan SIMURP dengan menggunakan dana pinjaman Luar Negeri. Oleh karena itu pemerintah sebagai pengguna anggaran yang bersumber dari pinjaman Bank Dunia wajib menyelenggarakan sistem pengelolaan keuangan yang mencakup pengganggaran, pencairan/penarikan, penyiapan pembuatan laporan keuangan dan catatan transaksi keuangan .

1.2. Landasan Hukum

Dasar hukum Kebijakan Pengelolaan, Pengadministrasian sistem Pelaporan Pertanggungjawaban Keuangan program SIMURP diatur dalam beberapa ketentuan-ketentuan perundang-undangan maupun peraturan-peraturan lainnya yang berlaku, sebagai berikut:

1) Undang-undang No. 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2) Undang-undang No. 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3) Undang-undang No. 7 tahun 2004 tentang Sumber Daya Air;
4) Undang-undang No. 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
5) Keputusan Presiden No. 42 tahun 2004 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
6) Peraturan Pemerintah No. 10 Tahun 2011 tentang Tata cara Pengadaan Pinjaman luar negeri dan penerimaan Hibah.

7) Peraturan Menteri Keuangan No. 134/PMK.06/2005 tentang Pedoman

8) Pembayaran dalam Pelaksanaan Pembayaran Atas Beban APBN;

9) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 02/PRT/M/2006 tentang Petunjuk Pelaksanaan dan Penyusunan Laporan Keuangan di lingkungan Kementerian Pekerjaan Umum;

10) Surat Edaran Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI No. SE-66/PB/2006 tentang Petunjuk Teknis Mekanisme Pembayaran dalam Pelaksanaan APBN;

11) Peraturan Dirjen Perbendaharaan No. 47/Per.PB/2009 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penatausahaan dan Penyusunan laporan Pertanggung Jawaban Bendahara Kementerian Negara / Lembaga / Kantor / Satuan Kerja.

12) Surat edaran Dirjen Perbendaharaan no S-206/PB/2019 tentang Pemberitahuan Pelaksanaan Pencairan/ Pembebanan dan Pertanggungjawaban Dana Pinjaman Luar Negeri Loan AIIB No L0060A dan IBRD No. 8891-ID Strategic irrigation Modernization and urgent Rehabilitation Project (SIMURP)

13) PMK no 180 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan no 224/PMK.08/2011 tentang Tata Cara Pemantauan Dan Evaluasi Atas Pinjaman Dan Hibah Kepada Pemerintah.

14) Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2001 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Pemerintah no 42 tahun 1995 tentang Bea Masuk, Bea masuk Tambahan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah dan Pajak Penghasilan Dalam Rangka Pelaksanaan proyek pemerintah Yang Dibiayai Dengan Hibah Atau Pinjaman Luar Negeri.

15) PMK no 222/PMK.05/2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri keuangan No 177/PMK.05/2015 Tentang Pedoman Penyusunan Dan penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/ Lembaga.

16) PMK no 206/PMK.02/2018 Tentang Tata Cara Revisi Anggaran Tahun Anggaran 2019

17) Dan peraturan lain yang masih berlaku yang berhubungan erat dengan pelaksanaan program SIMURP ini.

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dari disusunnya buku 5 ini adalah untuk memberikan pedoman Satker Pusat dalam pengganggaran dan bagaimana menyusun laporan keuangan yang baik dan benar sesuai dengan standar akuntansi yang ditetapkan oleh auditor independent dan dapat diterima oleh Bank Dunia. Sedangkan tujuannya adalah meningkatkan pemahaman penyusunan laporan sesuai dengan format yang telah disetujui oleh Bank Dunia, yang memadai dengan mencerminkan kegiatan yang bersumber dana dan pengeluaran dalam pengeluaran dalam penyelenggaraan program SIMURP

BAB II
PENYUSUNAN ANGGARAN SIMURP

2.1. Ketentuan Umum

Perencanaan anggaran pembangunana nasional disusun berdasarkan ketersediaan seluruh sumber pendanaan. Dengan berbagai asumsi yang digunakan, pemerintah memperkirakan ketersediaan anggaran dan menyusun prioritas pembangunan nasional. Pinjaman/hutang luar negeri sebagai salah satu sumber pembangunan, harus memiliki rencana penggunaannya selama masa pinjaman sehingga dapat mendukung perencanaan anggaran nasional secara keseluruhan. Oleh karena itu perencanaan anggaran SIMURP yang bersumber dari pinjaman/hutang luar negeri harus disusun selama masa pinjaman SIMURP. Rencana penggunaan pinjaman dalam program SIMURP yang disusun selama masa pinjaman disebut *Overall Work Plan (OWP)* sedangkan rencana penggunaan pinjaman tahunan disebut *Annual Work Plan (AWP)*,

Dana pinjaman SIMURP, akan digunakan untuk kegiatan yang dikelola oleh kementerian dan lembaga (KLN) yang terlibat sebagai implemanting agency yaitu Bappenas, Kementerian Pertanian, Kementerian Dalam Negeri dan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Pengelolaan keuangan program SIMURP yang dilaksanakan oleh KLN mengikuti mekanisme APBN sesuai dengan peraturan yang berlaku/regular mulai dari penganggaran, pelaksanaan, pencairan, dan pertanggungjawaban atas kegiatan yang dilaksanakan.

Penganggaran SIMURP untuk kegiatan yang dilaksanakan instansi pusat mengikuti prosedur penganggaran yang biasa berlaku. Prosedur tersebut diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA K/L). Menteri/Pimpinan Lembaga akan menyusun RKA K/L sebagai dasar penyusunan RUU APBN. Setelah UU APBN disahkan, Presiden akan menetapkan alokasi anggaran Kementerian/Lembaga dan alokasi anggaran Bendahara Umum Negara. Selanjutnya Menteri/Pimpinan Lembaga akan menyusun dokumen pelaksanaan anggaran (DIPA) berdasarkan Keputusan Presiden tersebut, untuk selanjutnya DIPA disahkan oleh Menteri Keuangan.

Tata laksana pencairan dana Pinjaman Bank Dunia sebagai salah satu sumber dana pembangunan, menggunakan mekanisme pembayaran Rekening Khusus (RK). Hal ini sesuai dengan Surat Edaran Menteri Keuangan No.SE-22/A/01/0294 tanggal 23 Februari 1994 tentang "Penggunaan rekening khusus dalam penarikan dana bantuan Luar Negeri dari IBRD".

2.2. Spesifikasi dan Porsi Pinjaman Proyek

Pelaksanaan SIMURP direncanakan selama 6 (enam) Tahun, diperkirakan tahun dimulainya pada pertengahan Tahun 2018 dan akan berakhir pertengahan Tahun 2024. Seluruh pembiayaan atas pelaksanaan kegiatan SIMURP, 100% (seratus present) berasal dari Dana Pinjaman, yaitu 50% (Lima puluh prosen) berasal dari Pinjaman Bank Dunia (IBRD) Loan No.8891-ID dan sisanya berasal dari pinjaman Asian Infrastructure Investment Bank (AIIB) /Loan No. L0060A. Sedangkan dana Pemerintah merupakan dana Pararel (Pararel Financing) yang bersifat mendukung kegiatan SIMURP, disediakan 100% (seratus prosen) dari APBN Rupiah Murni.

Spesifikasi Pinjaman Luar Negeri berdasarkan surat dari Direktorat Jenderal perbendaharaan no S-2016/PB/2019 adalah sebagai berikut :

No.	Uraian	IBRD	AIIB
A	Nomor Perjanjian PHLN	IBRD 8891-ID	AIIB L0060A
B	Nomor Register	1NF3PM6A	1HS4NF9A
C	Tanggal Penandatanganan	25-Jul-18	11-Jul-18
D	Tanggal Efektif Perjanjian PHLN	23-Agu-18	23-Agu-18
E	*Closing Date*	30-Jun-24	30-Jun-24
F	Jumlah Pinjaman Luar Negeri	USD 250,000,000	USD 250,000,000
G	Jumlah *Initial Deposit*	Proyeksi Kebutuhan 6 Bulan	
H	Nomor Rekening Khusus	601334411980	
I	*Executing Agency*	Direktorat jenderal Sumber Daya Air, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan rakyat	

Porsi Pinjaman (Loan) per Category untuk pembiayaan Proyek SIMURP adalah sebagai berikut :

Category	**Amount of the Loan Allocated (in USD)**		**Percentage of Expenditures to be financed (inclusive of Taxes)**
	IBRD	**AIIB**	
1. Goods, works, training and Workshops, Incremental Operating Costs, non Consulting services, and consultants' services under Part A and B of the Project	240,500,000	240,500,000	100% of bank Share of Total Lending
2. Training and Workshops, Incremental Operating Costs, non Consulting services, and consultants' services under Part C of the Project	9,5000,000	9,5000,000	100% of Bank Share of Total Lending
TOTAL AMOUNT	250,000,000	250,000,000	

2.3. Penetapan, Tugas Wewenang dan Tanggung Jawab Pejabat Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Menteri/Pimpinan Lembaga adalah Pengguna Anggaran (PA) bagi kementerian/lembaga yang dipimpinnya. Menteri/Pimpinan Lembaga memiliki kewenangan menetapkan Kuasa Pengguna Anggaran (KPA), Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), Pejabat Penerbit SPM, dan Bendahara Pengeluaran.

A. Dalam rangka pelaksanaan anggaran belanja sebagaimana tersebut dalam dokumen pelaksanaan anggaran, sesuai UU Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara Pasal 18, PA/KPA mempunyai wewenang :
   1) Menguji kebenaran material surat-surat bukti mengenai hak pihak penagih;
   2) Meneliti kebenaran dokumen yang menjadi persyaratan / kelengkapan sehubungan dengan ikatan/perjanjian pengadaan barang / jasa;
   3) Meneliti tersedianya dana yang bersangkutan;
   4) Membebankan pengeluaran sesuai dengan mata anggaran pengeluaran yang bersangkutan;
   5) Memerintahkan pembayaran atas beban APBN/APBD.
B. Dalam rangka pelaksanaan pembayaran atas tagihan yang menjadi beban APBN, sesuai UU Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara Pasal 19, BUN / Kuasa BUN berkewajiban untuk :
   1) Meneliti kelengkapan perintah pembayaran yang diterbitkan oleh PA/KPA;
   2) Menguji kebenaran perhitungan tagihan atas beban APBN yang tercantum dalam perintah pembayaran;
   3) Menguji ketersediaan dana yang bersangkutan;
   4) Memerintahkan pencairan dana sebagai dasar pengeluaran negara;
   5) Menolak pencairan dana, apabila perintah pembayaran yang diterbitkan oleh PA/KPA tidak memenuhi persyaratan yang ditetapkan
C. Dalam rangka melaksanakan pembayaran dari uang persediaan, sesuai UU Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara Pasal 21, Bendahara Pengeluaran mempunyai kewajiban:
   1) Meneliti kelengkapan perintah pembayaran yang diterbitkan oleh PA/KPA;
   2) Menguji kebenaran perhitungan tagihan yang tercantum dalam perintah pembayaran;
   3) Menguji ketersediaan dana yang bersangkutan;
   4) Menolak perintah bayar dari PA/KPA apabila persyaratan tidak dipenuhi;
   5) Bertanggung jawab secara pribadi atas pembayaran yang dilaksanakannya.
D. Berdasarkan Perpres Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah,PPK memiliki tugas pokok dan kewenangan sebagai berikut:
   1) Menetapkan rencana pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa;
   2) Menerbitkan Surat Penunjukan Penyedia Barang/Jasa;
   3) Menandatangani Kontrak;

4) Melaksanakan Kontrak dengan Penyedia Barang/Jasa;
5) Mengendalikan pelaksanaan Kontrak;
6) Melaporkan pelaksanaan/penyelesaian Pengadaan Barang/Jasa kepada PA/KPA;
7) Menyerahkan hasil pekerjaan Pengadaan Barang/Jasa kepada PA/KPA dengan Berita Acara Penyerahan;
8) Melaporkan kemajuan pekerjaan termasuk penyerapan anggaran dan hambatan pelaksanaan pekerjaan kepada PA/KPA setiap triwulan; dan
9) Menyimpan dan menjaga keutuhan seluruh dokumen pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa.

E. Pejabat penerbit SPM, berdasarkan Perdirjen Perbendaharaan Nomor 66/PB/2005 Tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran Atas Beban Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara, melakukan pengujian atas SPP sebagai berikut:
1) Memeriksa secara rinci dokumen pendukung SPP sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2) Memeriksa ketersediaan pagu anggaran dalam DIPA untuk memperoleh keyakinan bahwa tagihan tidak melampaui batas pagu anggaran.
3) Memeriksa kesesuaian rencana kerja dan/atau kelayakan hasil kerja yang dicapai dengan indikator keluaran.
4) Memeriksa kebenaran atas hak tagih.
5) Pihak yang ditunjuk untuk menerima pembayaran (nama orang/ perusahaan, alamat, nomor rekening dan nama bank);
6) Nilai tagihan yang harus dibayar (kesesuaian dan/atau kelayakannya dengan prestasi kerja yang dicapai sesuai spesifikasi teknis yang tercantum dalam kontrak);
7) Jadwal waktu pembayaran.
8) Memeriksa pencapaian tujuan dan/atau sasaran kegiatan sesuai dengan indikator keluaran yang tercantum dalam DIPA berkenaan dan/atau spesifikasi teknis yang sudah ditetapkan dalam kontrak.

2.4. Penyusunan Rencana Kerja Komprehansif (*Overall Work Plan/*OWP) dan Rencana Kerja Tahunan (*Anual Work Plan/*AWP)

Telah disampaikan pada bagian terdahulu, bahwa perlu disusun rencana komprehensif pinjaman luar negeri (OWP) dan rencana anggaran tahunan (AWP), dalam rangka mendukung perencanaan anggaran pembangunan nasional. Disamping mendukung

perencanaan anggaran pembangunan nasional, mekanisme *Overall Work Plan* (OWP) dan *Annual Work Plan* (AWP) juga diperlukan untuk memastikan bahwa pinjaman luar negeri ini digunakan dan dikelola sesuai dengan perjanjian pinjaman yang telah disepakati dengan lembaga donor (*World* Bank). Mekanisme OWP dan AWP juga digunakan untuk memastikan keharmonisan dan keselarasan program dari seluruh PIU baik pusat maupun daerah sehingga tujuan pinjaman luar negeri ini tepat sasaran dalam mendukung tujuan pembangunan nasional.

OWP disusun di awal pelaksanaan proyek dan AWP disusun setiap tahun sesuai dengan rencana yang telah disusun di dalam OWP tersebut. OWP dan AWP diusulkan oleh masing-masing PIU, disetujui oleh CPMU dan diketahui oleh NSCWR. Selanjutnya OWP dan AWP diusulkan kepada World Bank untuk dievaluasi dan mendapatkan persetujuan World Bank melalu penerbitan *No Objection Letter (NOL)*

2.4.1. Penyusunan *Overall Wrok Plan* (OWP)

Program dan target output SIMURP telah ditetapkan di dalam dokumen *Project Appraissal Document* (PAD) termasuk estimasi anggaran yang diperlukan untuk melaksanakan program dan untuk mencapai output tersebut. Telah juga ditetapkan institusi pelaksana proyek (PIU) SIMURP, berdasarkan tugas pokok dan fungsi masing-masing institusi didalam pembangunan irigasi modern di Indonesia. Berdasarkan dokumen PAD tersebut, telah diidentifikasi perkiraan kebutuhan anggaran masing-masing PIU untuk melaksanakan rencana program SIMURP dan untuk mencapai output yang telah disepakati di dalam PAD.

Masing-masing PIU diharuskan menyusun OWP yang berisi rencana kegiatan proyek, rencana anggaran, target output dan target waktu (jadwal kegiatan) selama masa pinjaman SIMURP ini. Berdasarkan OWP ini pihak peminjam *(World Bank)*, CPMU dan NSCWR dapat memastikan bahwa penggunaan pinjaman luar negeri ini sesuai dengan yang telah disepakati didalam perjanjian pinjaman (*Loan agreement*) maupun PAD. OWP sebaiknya disusun sekali di awal pelaksanaan proyek SIMURP, yaitu setelah pinjaman dinyatakan efektif. Meskipun demikian OWP bisa dirubah dan disesuaikan asal tidak menyimpang dari Perjanjian Pinjaman dan PAD. OWP perubahan juga harus melalui persetujuan CPMU, NSCWR dan World Bank. Format OWP disajikan pada xx

2.4.2. Penyusunan *Anual Wrok Plan* (AWP)

Sesudah masing-masing NPIU menyusun OWP maka mereka menyusun AWP sesuai dengan OWP yang telah disetujui tersebut. Dengan kata lain, AWP adalah penjabaran dari OWP sehingga seluruh kegiatan AWP adalah kegiatan yang telah disepakati di dalam OWP. AWP berisikan rencana kegiatan, target output, kebutuhan anggaran dan jadwal kerja yang akan dilakukan di tahun yang akan datang. Format AWP disajikan pada lampiran xxx dan prosedur serta jadwal penyusunan AWP SIMURP adalah sebagai berikut:

1) Pada bulan Januari, masing-masing NPIU telah menyusun indikatif target OUTPUT yang harus dicapai secara nasional dan kemudian dielaborasi menjadi target per balai / provinsi / kabupaten. Target indikatif dikomunikasikan ke masing-masing PIU.
2) Selama bulan Februari, masing-masing PIU mempersiapkan draft AWP dengan berkoordinasi kepada Pembina masing-masing (NPIU).
3) Di akhir bulan Maret, Draft AWP dari masing-masing PIU diusulkan dan dibahas di CPMU.
4) Di bulan April, CPMU mengkonsolidasikan AWP PIU dan menyampaikan kepada NSCWR untuk mendapatkan review dan persetujuan.
5) Selanjutnya di bulan Mei, CPMU mengusulkan AWP yang telah direview dan disetujui oleh NSCWR tersebut ke World Bank, pada akhir bulan Maret.
6) Diharapkan di bulan Mei, World Bank dapat menyetujui AWP ini dan menerbitkan NOL.

Berdasarkan AWP yang telah disetujui oleh World Bank ini, maka masing-masing PIU dapat mengusulkan anggaran SIMURP ini di dalam DIPAdan RKAK/L tahun yang akan datang, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

2.5. Daftar Isian Pelaksanaan (DIPA)

2.5.1. Penganggaran Kegiatan Dalam DIPA

Penganggaran dana SIMURP yang bersumber dari Pinjaman WB dan AIIB dikelola berdasarkan instansi yang melaksanakan kegiatan tersebut. Berdasarkan persetujuan Menteri Keuangan pada tahun 2017, dana tersebut sebagian akan digunakan untuk membiayai kegiatan yang dilaksanakan instansi pusat sehingga menjadi Bagian Anggaran masing-masing kementerian/lembaga teknis terkait.

Penganggaran SIMURP untuk kegiatan yang dilaksanakan instansi pusat mengikuti prosedur penganggaran yang reguler berlaku. Prosedur tersebut diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA K/L). Menteri/Pimpinan Lembaga akan menyusun RKA K/L sebagai dasar penyusunan RUU APBN. Setelah UU APBN disahkan, Presiden akan menetapkan alokasi anggaran kementerian/lembaga dan alokasi anggaran Bendahara Umum Negara. Selanjutnya Menteri/Pimpinan Lembaga akan menyusun dokumen pelaksanaan anggaran (DIPA) berdasarkan Keputusan Presiden tersebut, untuk selanjutnya DIPA disahkan oleh Menteri Keuangan.

Sumber dana pinjaman WB dan AIIB, bersifat co-financing dan dikelola dengan menggunakan 2 (dua) kode rekening yang berbeda sehingga akan dimonitor penggunaannya secara terpisah . Oleh karena itu, dalam proses penyusunan anggaran SIMURP harus dicantumkan 2 register pinjaman disetiap anggaran kegiatan/ kontrak yaitu no register WB 1NF3PM6A dan AIIB 1HS4NF9A dengan masing-masing porsi pinjaman sebesar 50%. Contoh RKA KL dan DIPA disajikan pada Lampiran

Jadwal Penyusunan Renja-KL/RKA-KL/RAPBN

Jadwal	Deskripsi	Intitusi/Pejabat yang terlibat	Keterangan
Maret	SEB mengenai prioritas Pembangunan Nasional dan pagu indikatif	Kementerian PPN/ Bappenas & Kemenkeu	Sebagai dasar penyusunan Rencana Kerja-KL
April	Penyusunan Rencana Kerja – KL	Kementerian Negara/ Lembaga	Sebagai salah satu dasar kebijakan fiskal anggaran
April - Mei	Penelaahan Renja KL dan pembahasan dengan DPR	DPR dan Kementerian/ Lembaga	
Mei	SE Sebagai Pagu Sementara KL	Kemenkeu	Untuk dasar penyusunan RKA-KL
Mei - Juni	Penyusunan RKA-KL dan Pembahasan dengan DPR	Kementerian Negara/ Lembaga	Berdasarkan Renja KL dan Pagu Sementara
Juni	Penyampaian dokumen RKA-KL ke Bappenas dan Kemenkeu cq DJA	KL, Bappenas, dan DJA	Setelah RKA-KL disetujui DPR
Juni - Juli	Penelaahan RKA-Kl	KL, Bappenas, dan DJA	
Akhir Juli	Himpunan RKA-KL	Kemenkeu	Setelah penelaahan RKA-KL selesai
Awal Agustus	Sidang Kabinet, Himpunan RKA-KL, Nota Keuangan dan Rancangan UU APBN	Kabinet Republik Indonesi	
Pertengahan Agustus	Penyampaian RUU APBN dengan DPR		
September - Oktober	Pembahasan RUU APBN dengan DPR	DPR, DJA, *dan Budget Commitee*	
Akhir Oktober	UU APBN		
November	Penyesuaian RKA-KL	Kemenkeu dan K/L	
Akhir November	Keppres tentang Rincian APBN menurut organisasi, fungsi, subfungsi program, kegiatan, subkegiatan, dan jenis belanja	Disusun oleh DJA	

Jadwal	Deskripsi	Intitusi/Pejabat yang terlibat	Keterangan
Awal Desember	Penyusunan konsep DIPA	Kementerian Negara/ Lembaga	Berdasarkan Keppres Rincian APBN
Pertengahan Desember	Konsep DIPA disampaikan kepada Kemenkeu cq DJA	DJA	
Akhir Desember	Penelaahan kesesuaian antara konsep DIPA dengan Keppres : Rincian APBN	DJA dan KL	SP-DIPA disahkan selambat-lambatnya 31 Desember
April	Memberi input rencana anggaran program/proyek kepada Satker	Sesuai format formulir pada Peraturan Menteri Keuangan	Penanggung jawab kegiatan program/proyek ybs
Juli	Pembahasan Awal RKA-KL	TOR dan RAB Kegiatan	Penanggung jawab kegiatan program/proyek ybs
November	Pembahasan Akhir RKA-KL	TOR dan RAB Kegiatan	Penanggung jawab kegiatan program/proyek ybs
Desember	Penelaahan RKA-KL	TOR dan RAB Kegiatan	Penanggung jawab kegiatan program/proyek ybs

2.5.2. Revisi DIPA

Setelah menerima DIPA, Diharapkan seluruh PIU menelaah satu persatu kegiatan maupun nilai yang tertera pada DIPA/ RKA, apakah kegiatan dan nilai sudah sesuai dengan kebutuhan yang akan dilaksanakan. Bilamana ada ketidaksesuaian porsi, nilai, nomor register pinjaman maupun nomor akun, Satker dapat melakukan revisi anggaran sesuai dengan ketentuan pada masing-masing kementerian.

Setiap tahunnya, Menteri Keuangan akan mengeluarkan peraturan mengenai tata cara revisi Anggaran tahun berjalan. Contohnya pada tahun 2019, Menteri Keuangan mengeluarkan Peraturan no. 206/PMK. 02/2018.

Dalam rangka mempercepat penyiapkan anggaran SIMURP di dalam tahun berjalan, masing-masing PIU agar sudah mengirimkan usulan revisi DIPA ke Ditjen PJSDA sehingga dapat segera diproses lebih lanjut.

2.6. Penganggaran Kegiatan Tugas Pembantuan (TP)

Sebagian dana SIMURP, akan dilaksanakan oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Provinsi melalui mekanisme Tugas Perbantuan (TP) sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 156/PMK.07/2008 Tentang Pedoman pengelolaan dana dekonsentrasi dan dana tugas pembantuan. Mekanisme tugas pembantuan ini juga mengikuti peraturan Menteri PUPR No. 15/PRT/M/2011 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Kementerian Pekerjaan Umum Yang Merupakan Kewenangan Pemerintah Dan Dilaksanakan Melalui Dekonsentrasi Dan Tugas Pembantuan yang selanjutnya direvisi melalui Permen PUPR No. 33/PRT/M/2015 dan Permen PUPR No. 11/PRT/M/2017

2.6.1. Pelaksanaan Kegiatan TP

- Pencatatan dan pegelolaan keuangan dalam pelaksanaan TP-SIMURP dilakukan secara terpisah dari APBD.
- Pengelolaan dana TP-SIMURP dilaksanakan sesuai dengan ketentutan tentang Pedoman Pengelolaan Dana TP berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan.
- Pelaksanaan kegiatan TP-SIMURP dilakukan sesuai dengan Loan agreement dan Project Implementation Document (PID) yang telah disepakti oleh World Bank dan Excecuting Agency (EA) .

- Kegiatan TP-SIMURP telah ditentukan dan disepakati di dalam Project Implementation Document (PID) yang telah disepakti oleh World Bank dan Excecuting Agency (EA)
- Dalam hal pelaksanaan kegiatan TP-SIMURP menghasilkan penerimaan negara berupa pajak dan penerimaan negara bukan pajak maka penerimaan tersebut merupakan penerimaan APBN, dan apabila terdapat saldo kas harus disetor ke rekening kas negara.
- Semua kegiatan pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh Gubernur/Bupati/Walikota dalam pelaksanaan kegiatan TP-SIMURP diselenggarakan secara terpisah dari APBD.

2.6.2. Perencanaan dan Pemrograman Kegiatan Tugas Pembantuan (TP)

- Rencana program dan usulan kegiatan TP-SIMURP beserta perubahannya harus mengacu pada desain kegiatan yang telah disepakati di dalam PID.
- Masing-masing NPIU bertangungjawab atas Rencana program dan usulan kegiatan TP-SIMURP dari daerah, sesuai dengan tanggungjawab masing-masing NPIU di dalam SIMURP
- Perencanaan dan pemrograman kegiatan TP-SIMURP dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah disepakati di dalam PID, yaitu melalui penyusunan Overall Work Plan (OWP) dan Annual Work Plan (AWP sesuai dengan penjelasan pada bab sebelumnya :
  - Pada bulan Januari NPIU telah menyusun indikatif target OUTPUT yang harus dicapai secara nasional dan kemudian dielaborasi menjadi target per balai / provinsi / kabupaten. Target indikatif dikomunikasikan ke masing-masing KPIU/PPIU.
  - Persiapan AWP di masing-masing NPIU pada bulan Maret, termasuk unit pelaksana di daerah harus sudah mempersiapkan AWP TP-SIMURP.
  - Draft AWP dari masing-masing NPIU diusulkan dan dibahas di CPMU pada bulan April.
  - CPMU mengkonsolidasikan AWP NPIU mengusulkan ke World Bank pada bulan Mei.

- Setiap perubahan rencana, program dan anggaran kegiatan TP yang diusulkan oleh daerah dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan tertulis dari NPIU terkait sebagai penanggung jawab program

2.6.3. Koordinasi Pelaksanaan Kegiatan TP di Daerah

- Pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan di dalam PID melalui TP harus sesuai dengan norma, standar, prosedur, dan kriteria yang telah ditentukan didalam SIMURP.
- Kegiatan SIMURP yang dilaksanakan di daerah harus sinkron dengan program daerah dalam rangka menjamin keterpaduan pembangunan wilayah dan pengembangan lintas sektor.
- Masing-masing OPD peserta SIMURP membentuk PIU yang dipimpin oleh Pejabat Inti di Dinas masing-masing melalui SK Kepala Dinas.
- Masing-masing PIU Provinsi/Kabupaten/Kota peserta SIMURP melaksanakan koordinasi terhadap pelaksanaan TP-SIMURP yang dilaksanakan oleh masing-masing OPD peserta SIMURP.
- CPMU dan seluruh NPIU melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap capaian pelaksanaan koordinasi di daerah yang dilakukan oleh seluruh SKPD TP.

2.6.4. Unit Layanan Pengadaan dan Penerima Hasil Pekerjaan

- Unit Layanan Pengadaan (ULP) untuk pelaksanaan pengadaan barang dan jasa TP di lingkungan Direktorat Jenderal Bina Marga dan Direktorat Jenderal Sumber Daya Air berada di Balai/Balai Besar sesuai dengan tugas dan fungsinya menyelenggarakan fungsi ULP.
- Untuk pelaksanaan pengadaan barang dan jasa selain penugasan ULP akan ditetapkan oleh Menteri.
- Dalam melaksanakan tugasnya, ULP dapat membentuk perangkat organisasi dan membentuk beberapa kelompok kerja (pokja) sesuai beban kerjanya.
- KPA menetapkan panitia/pejabat penerima hasil pekerjaan.

2.6.5. Pelaporan

- Kepala SKPD wajib menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan dan BMN, LAKIP, Laporan Pelaksanaan Kegiatan termasuk laporan terkait Keterbukaan Informasi Publik sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- Kepatuhan Kepala SKPD dalam menyampaikan laporan menjadi salah satu pertimbangan penilaian kinerja Kepala SKPD dalam penentuan dan penetapan Kepala SKPD selanjutnya.
- Kepala SKPD akan diberikan teguran secara tertulis oleh Atasan Langsungnya dan ditembuskan ke Atasan dan Sekretaris Jenderal apabila tidak melaporkan pelaksanaan anggaran dalam lingkup SKPD-nya selama 1 (satu) bulan;
- Kepala SKPD yang telah mendapat teguran selama 3 (tiga) kali akan diberikan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan. (dari Lampiran)

2.6.6. Pelaporan Pelaksanaan Tugas Pembantuan (TP)

Pelaporan pelaksanaan TP dilakukan sebagai berikut:

- Kepala SKPD TP menyampaikan laporan pelaksanaan TP kepada Gubernur/Bupati/Walikota, dengan tembusan kepada Menteri c.q. Pejabat Eselon I terkait.
- Kepala SKPD TP atas nama Gubernur/Bupati/Walikota menyampaikan laporan kinerja kepada Menteri c.q. Pejabat Eselon I terkait.
- Kepala SKPD TP atas nama Gubernur/Bupati/Walikota menyampaikan laporan pelaksanaan TP secara berkala kepada Menteri c.q. Pejabat Eselon I terkait.

2.6.7. Pembinaan dan Pengawasan

Pembinaan:

- Dalam pelaksanaan Dekon/TP, Menteri melalui Pejabat Eselon I terkait melakukan pembinaan pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Dekon/TP.
- Pembinaan pelaksanaan meliputi antara lain bimbingan teknis dan sosialisasi/diseminasi.

- Pelaksanaan bimbingan teknis dilakukan untuk memberikan pendampingan teknis pelaksanaan Dekon/TP, dapat berupa bantuan tenaga teknik, pelatihan, asistensi, dan dilakukan secara terpadu melalui koordinasi Pejabat Eselon I terkait.
- Pelaksanaan Sosialisasi/Diseminasi kepada pemerintah daerah dilakukan untuk menyebarluaskan rencana, program, dan pedoman pelaksanaan kegiatan Kementerian melalui Dekon/TP, serta dilakukan secara terpadu melalui koordinasi Sekretariat Jenderal.
- Pemantauan dan evaluasi dilakukan untuk meningkatkan kinerja pelaksanaan Dekon/TP, kemajuan pelaksanaan kegiatan, kesesuaian terhadap norma, standar, prosedur, dan kriteria yang ditetapkan, serta dilakukan secara terpadu melalui koordinasi Pejabat Eselon I terkait sebagai penanggung jawab program.

Pengawasan:

- Dalam pelaksanaan Dekon/TP, Menteri melalui Pejabat Eselon I terkait melakukan pengawasan pelaksanaan kegiatan Dekon/TP.
- Pengawasan dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

2.7. Penganggaran Kegiatan Pemberdayaan Petani Irigasi – P3TGAI

Kegiatan Pemberdayaan Petani bidang Irigasi SIMURP, dilaksanakan untuk mendukung kedaulatan pangan nasional melalui pemberdayaan masyarakat petani dalam perbaikan jaringan irigasi, rehabilitasi jaringan irigasi dan peningkatan jaringan irigasi secara partisipatif di wilayah pedesaan.

Perbaikan jaringan irigasi, rehabilitasi jaringan irigasi dan peningkatan jaringan irigasi secara partisipatif tersebut merupakan bagian dari pemberdayaan masyarakat petani secara terencana dan sistematis untuk meningkatkan kinerja pengelolaan jaringan irigasi.

Proses pemberdayaan dimulai dari perencanaan, pelaksanaan konstruksi, pengawasan, dan pengelolaan jaringan irigasi dengan melibatkan peran serta masyarakat sebagai pelaksana kegiatan.

Sasaran dari pemberdayaan petani irigasi yaitu:

1) pemberdayaan P3A/GP3A/IP3A dalam kegiatan teknis perbaikan jaringan irigasi, rehabilitasi jaringan irigasi dan peningkatan jaringan irigasi;

2) perbaikan jaringan irigasi untuk mengembalikan kondisi dan fungsi saluran dan/atau bangunan irigasi seperti semula secara parsial;
3) rehabilitasi jaringan irigasi untuk perbaikan jaringan irigasi guna mengembalikan fungsi dan pelayanan irigasi seperti semula; dan
4) peningkatan jaringan irigasi untuk meningkatkan fungsi dan kondisi jaringan irigasi yang sudah ada atau kegiatan menambah luas areal pelayanan pada jaringan irigasi yang sudah ada dengan mempertimbangkan perubahan kondisi lingkungan daerah irigasi.

Detail petunjuk teknis pemberdayaan petani bidang irigasi SIMURP akan disusun oleh NPIU Irigasi sebagai acuan pelaksanaan di lapangan.

2.7.1. Penerima Pemberdayaan Petani Irigasi

Pemberdayaan Petani Irigasi diberikan kepada P3A/GP3A/IP3A yang memenuhi syarat sesuai Pedoman Umum, yang ditetapkan oleh PPK serta disahkan oleh Kasatker, untuk perbaikan jaringan irigasi, rehabilitasi jaringan irigasi atau peningkatan jaringan irigasi.
Penerima PEMBERDAYAAN PETANI IRIGASI diberikan dengan syarat dan urutan prioritas:

a. P3A/GP3A/IP3A yang telah berbadan hukum;
b. P3A/GP3A/IP3A yang telah disahkan dengan Keputusan Kepala Daerah;
c. P3A/GP3A/IP3A yang telah disahkan dengan Akta Notaris; atau
d. P3A yang disahkan dengan Keputusan Kepala Desa.

Pelaksana kegiatan ini adalah satker OP di Balai/Balai Besar Wilayah Sungai dan masuk kedalam anggaran belanja barang (kode mata anggaran 52)

2.7.2. Alokasi Anggaran

1. Alokasi Dana Pemberdayaan Petani Irigasi pada P3A/GP3A/IP3A

   Dana Pemberdayaan Petani Irigasi dialokasikan paling banyak sebesar Rp 195.000.000, - (seratus sembilan puluh lima juta rupiah) sudah termasuk pajak per P3A/GP3A/IP3A.

   Dana Pemberdayaan Petani Irigasi digunakan oleh P3A/GP3A/IP3A untuk perbaikan jaringan irigasi, rehabilitasi jaringan irigasi atau peningkatan jaringan irigasi yang dikerjakan atau dihasilkan sendiri oleh P3A/GP3A/IP3A secara swakelola.

Jumlah dana tersebut, sudah termasuk biaya yang dikeluarkan oleh P3A/GP3A/IP3A sendiri untuk persiapan, koordinasi, perencanaan, rapat pelaksanaan, pelaporan, dan dokumentasi. paling banyak sebesar 5 % (lima per seratus).

2. Alokasi Dana Belanja Barang pada KMB dan TPM

   Selain untuk gaji atau upah, PPK mengalokasikan biaya operasional dan kegiatan bagi KMB maupun untuk TPM sesuai dengan ketersediaan dana.

   Biaya operasional untuk KMB tersebut terdiri atas:

   a. biaya mobilisasi dan demobilisasi;
   b. biaya komunikasi;
   c. biaya sewa kendaraan;
   d. biaya transportasi (BBM);
   e. biaya penyusunan laporan serta dokumentasi; dan
   f. biaya penyelenggaraan pelatihan bagi TPM.

   Biaya operasional dan pelaksanaan untuk TPM tersebut terdiri atas:

   a. biaya komunikasi;
   b. biaya transportasi; dan
   c. biaya penyusunan laporan yang menjadi tugas TPM.

3. Alokasi Dana Belanja Barang untuk Operasional Satker. dan TPB

   Biaya yang digunakan untuk operasional Satker. dan TPB terdiri atas:

   a. biaya pengadaan/tender konsultan;
   b. biaya perjalanan dinas untuk koordinasi dan pemantauan;
   c. biaya alat tulis kantor;
   d. biaya rapat/pertemuan/sosialisasi (misalnya snack/makan, sewa ruangan);
   e. honor rapat/transport lokal;
   f. biaya penyusunan laporan; dan
   g. biaya dokumentasi.

2.7.3. Proses Penyaluran atau Pencairan Dana

1. Penyaluran dana P3-TGAI

   Penyaluran dana Pemberdayaan Petani Irigasi berupa uang yang secara langsung disalurkan dari rekening Kas Negara ke rekening P3A/GP3A/IP3A melalui mekanisme LS sesuai RKP3A/RKGP3A/RKIP3A.

2. Proses pencairan dana

   Proses pencairan dana Pemberdayaan Petani Irigasi kepada P3A/GP3A/IP3A sebagai berikut:

   a. Dalam rangka pelaksanaan P3-TGAI, Ketua bersama bendahara P3A/GP3A/IP3A diwajibkan untuk membuka rekening di Bank Umum Pemerintah terdekat. Rekening tersebut dibuat atas nama P3A/GP3A/IP3A dengan ditandatangani bersama oleh ketua dan bendahara dengan 2 (dua) identitas diri dan nama yang berbeda; Bank Umum Pemerintah tersebut bukan merupakan Bank Perkreditan Rakyat dan sejenisnya;
   b. Pada saat P3A/GP3A/IP3A menyerahkan RKP3A/RKGP3A/RKIP3A, P3A/GP3A/IP3A harus menyampaikan salinan buku rekening tersebut kepada PPK sebagai lampiran;
   c. Dalam melakukan pencairan dana, P3A/GP3A/IP3A membawa dan menunjukkan asli buku rekening tersebut kepada PPK;
   d. Dalam hal P3A sebagai penerima Pemberdayaan Petani Irigasi yang sudah ditetapkan oleh PPK masih berbentuk P3A yang disahkan dengan Keputusan Kepala Desa, maka P3A tersebut wajib mengurus keabsahannya paling sedikit dengan akta notaris terlebih dahulu guna dijadikan lampiran pada saat pencairan Tahap I;
   e. Proses pencairan dana Pemberdayaan Petani Irigasi dilakukan secara bertahap setelah pakta integritas ditandatangani oleh Ketua P3A/GP3A/IP3A dan disetujui oleh Kepala Desa dan diketahui oleh PPK serta setelah PKS ditandatangani oleh PPK dan Ketua P3A/GP3A/IP3A.

Format Pakta Integritas sebagaimana tercantum dalam Format 14 Lampiran II.

Pencairan dana Pemberdayaan Petani Irigasi tersebut dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1) Tahap I (sebesar 70% dari nilai PKS).

   P3A/GP3A/IP3A mengajukan surat permohonan pencairan dana tahap I kepada PPK.

   Format surat permohonan pencairan dana sebagaimana tercantum dalam Format 17 Lampiran II;

Surat permohonan pencairan dana tahap I dengan melampirkan:

a) Salinan PKS dan buku rekening bank P3A/GP3A/IP3A;
b) Rencana penggunaan dana Pemberdayaan Petani Irigasi sebesar 70% (tujuh puluh persen) dari nilai PKS.

   Format rencana penggunaan dana sebagaimana tercantum dalam Format 18 Lampiran II.
c) Surat pernyataan telah siap melaksanakan swakelola.

   Format surat pernyataan siap melaksanakan swakelola sebagaimana tercantum dalam Format 16 Lampiran II.
d) Kuitansi tanda terima tahap I yang ditandatangani Ketua P3A/GP3A/IP3A.

   Format kuitansi tanda terima sebagaimana tercantum dalam Format 19 Lampiran II.
e) Salinan legalitas P3A paling sedikit dibuktikan dengan Akta Notaris; dan
f) Surat pernyataan tanggung jawab mutlak ditandatangani oleh Ketua P3A/GP3A/IP3A.

   Format surat pernyataan tanggung jawab mutlak (SPTJM) sebagaimana tercantum dalam Format 20 Lampiran II.

2) Tahap II (sebesar 30% dari nilai PKS).

   Apabila kemajuan fisik pelaksanaan kegiatan telah mencapai 50% (lima puluh persen), P3A/GP3A/IP3A mengajukan surat permohonan pencairan dana tahap II kepada PPK.

   Format surat permohonan pencairan dana sebagaimana tercantum dalam Format 17 Lampiran II.

   P3A/GP3A/IP3A dalam mengajukan surat permohonan pencairan dana tahap II harus melampirkan:

   a) Laporan kemajuan fisik telah mencapai 50% (lima puluh persen), yang dibuktikan dengan berita acara pemeriksaan hasil pekerjaan P3-TGAI;
   b) Rencana penggunaan dana Pemberdayaan Petani Irigasi sebesar 30% (tiga puluh persen) dari nilai PKS;

c) Laporan pendukung pencairan dana berupa:
   i. dokumentasi pelaksanaan pekerjaan;
   ii. salinan buku kas yang dilampirkan salinan bukti pembelian (nota)/kuitansi; dan
   iii. salinan absensi tenaga kerja;
d) Catatan harian, laporan 2 (dua) mingguan dan bulanan;
e) Kuitansi tanda terima tahap ii yang ditandatangani oleh ketua p3a/gp3a/ip3a; dan
f) Surat pernyataan tanggung jawab mutlak yang ditandatangani oleh ketua p3a/gp3a/ip3a.

Setelah seluruh lampiran surat permohonan pencairan tersebut di atas telah diterima oleh PPK, PPK melakukan proses pencairan dana P3-TGAI.

BAB III
PENARIKAN/PENCAIRAN DANA DIPA

Secara umum, tata cara penarikan dana pinjaman SIMURP dilaksanakan mengikuti Peraturan Menteri Keuangan(PMK) Nomor 151/PMK.05/2011 tentangTata Cara Penarikan Pinjaman dan/atau Hibah Luar Negeri. Adapun prinsip penarikan pinjaman dan/atau hibah luar negeri, yaitu (i) Penarikan Pinjaman dan/atau Hibah Luar Negeri (PHLN) dilaksanakan sesuai mekanisme APBN , (ii) Realisasi penarikan jumlah atau bagian dari jumlah PHLN dilakukan sesuai dengan alokasi anggaran yang ditetapkan dalam DIPA, dan (iii) Dalam hal penarikan jumlah atau bagian dari jumlah PHLN melebihi alokasi anggaran dalam DIPA, maka PA/KPA mengajukan usulan revisi DIPA sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku Sementara itu, terdapat 5 (lima) tata cara untuk melakukan penarikan PHLN dari Pemberi PHLN, tata cara tersebut adalah (i)Transfer ke Rekening Kas Umum Negara, (ii)Pembayaran Langsung, yaitu penarikan dana yang dilakukan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara yang ditunjuk atas permintaan Pengguna Anggaran (PA) / Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) dengan cara mengajukan Aplikasi Penarikan Dana kepada Pemberi PHLN untuk membayar langsung kepada rekanan/pihak yang dituju, (iii) Rekening Khusus (Reksus), yaitu melakukan pembukaan rekening khusus pada Bank Indonesia oleh Direktur Jenderal Perbendaharaan, (iv) Letter of Credit (L/C) dan / atau, (v) Pembiayaan Pendahuluan (pre-financing) , yaitu cara pembayaran yang dilakukan oleh Pemberi PHLN sebagai penggantian dana yang pembiayaan kegiatannya dilakukan terlebih dahulu membebani Rupiah Murni pada rekening Bendahara Umum Negara/Rekening Kas Negara atau rekening yang ditunjuk.

3.1. Pengaturan Penarikan/Pencairan Dana DIPA Yang bersumber dari Rupiah Murni

Pengaturan Penarikan/Pencairan Dana yang bersumber dari APBN Rupiah Murni diatur dalam Surat Edaran Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI No. SE-050/PB/2004 jo No. PER-66/PB/2005 tentang Petunjuk Teknis Mekanisme Pembayaran Dalam Pelaksanaan APBN dan Perdirjen Perbendaharaan No. PER-11/PB/2011 tentang perubahan atas Perdirjen Perbendaharaan No. PER-66/PB/2005.

Tata laksana penarikan dana dalam rangka pembayaran sebagaimana dimaksud didalam peraturan dan surat edaran tersebut diatas diatur sebagai berikut :

A. Pembayaran Langsung kepada Pihak Ketiga (Rekanan Penyedia Barang / Jasa).

Pembayaran langsung adalah pembayaran yang dilakukan oleh KPPN kepada yang berhak berdasarkan SPM–LS yang diterbitkan oleh KPA sesuai dengan bukti pengeluaran yang sah. Pembayaran secara langsung kepada yang berhak pada umumnya didahului dengan tahapan proses sebagai berikut:

1) Pembuatan perikatan dengan pihak ketiga/rekanan

   PPK melaksanakan rencana kerja yang telah ditetapkan didalam DIPA dengan melakukan proses Pengadaan barang/Jasa sampai dengan ditandatanganinya kontrak Pengadaan Barang/Jasa dengan pihak ketiga.

   Untuk mengetahui tingkat penyelesaian kontrak Pengadaan Barang/Jasa oleh pihak ketiga harus dilakukan pemeriksaan Panitia Pemeriksa Barang yang di tunjuk oleh PPK. Hasil pemeriksaan tersebut dituangkan dalam Berita AcaraHasil Pemeriksaan Barang/Pekerjaan yang dilengkapi dengan Pernyataan kesaksian atas prestasi kerja yang telah diselesaikan.

2) Pembuatan Surat Permintaan Pembayaran (SPP)

   Atas dasar Berita Acara hasil Pemeriksaan Penyelesaian Pekerjaan, pejabat yang bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan menyampaikan SPP kepada Pejabat Penguji / Penerbit Surat Perintah Membayar (SPM).

3) Pembuatan Surat Perintah Membayar (SPM) Langsung (LS)

   Apabila SPP dan dokumen lampirannya dinyatakan memenuhi syarat oleh pejabat yang berwenang menguji / menerbitkan SPM LS menyampaikannya kepada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) yang ditunjuk.

4) Pembayaran oleh KPPN

   KPPN setelah menerima SPM LS dari KPA melakukan pengujian substansi dan pengujian formal atas SPM-LS berserta lampirannya. Apabila SPM-LS tersebut dinyatakan memenuhi syarat maka KPPN menerbitkan Surat Perintah Pencairan Dana Langsung (SP2D-LS) kepada Bank Operasional terkait untuk memindah bukukan dari rekening KPPN ke Rekening Rekanan/Rekening Bendahara. SPM-LS yang tidak memenuhi syarat dikembalikan kepada Pembuat SPM.

B. Pembayaran melalui Uang Persediaan (UP)

Uang Persediaan (UP) merupakan uang muka kerja dengan jumlah tertentu yang bersifat daur ulang *(revolving)* diberikan kepada Bendahara Pengeluaran hanya untuk membiayai kegiatan operasional kantor sehari-hari yang tidak dapat dilakukan melalui pembayaran langsung.

3.2. Tata Laksana Penarikan/Pencairan Dana DIPA APBN yang bersumber dari Pinjaman SIMURP.

Secara khusus, tata laksana penarikan/pencairan dana SIMURP diatur dalam Peraturan Dirjen Perbendaharaan No.Per-5/PB/2012 dan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No.Per-66/PB/2005 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atau Beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Perdirjen Perbendaharaan No. PER-11/PB/2011 tentang perubahan atas Perdirjen Perbendaharaan No. PER-66/PB/2005. Peraturan lain yang terkait dalam pelaksanaan proyek SIMURP-II adalah Peraturan Presiden Republik Indonesia No.42/tahun1995 tentang: Bea masuk/Bea Masuk Tambahan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah dan Pajak Penghasilan dalam rangka pelaksanaan proyek pemerintah yang dibiayai dengan hibah atau dana pinjaman luar negeri (Lihat lampiran 5.3) dan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No 239/KMK.01/1996 tentang: Pelaksanaan Peraturan Pemerintah No.42 Tahun 1995. UU Perpajakan No. 16, 17 dan 18 Tahun 2000, termasuk Keputusan Menteri Keuangan, Peraturan-peraturan / Surat Edaran Dirjen Pajak yang masih berlaku lainnya dan relevan dengan proyek ini.

Bank Dunia sebagai salah satu Pemberi Pinjaman/Hibah Luar Negeri (PPHLN) didalam tata laksana pencairan dananya tidak lagi menggunakan tata cara Pembayaran Langsung/Direct Payment (PL/DP) dan Pembukaan Letter of Credit (L/C) melainkan menggunakan mekanisme pembayaran melalui Rekening Khusus (Reksus). Oleh karena itu maka uraian berikut hanya akan menguraikan tata cara pembayaran melalui Rekening Khusus.

Pembayaran dengan prosedur RK dapat dilakukan melalui 3 cara yaitu:

a. Pembayaran Langsung (LS) Dalam Mata Uang Rupiah Atau Mata Uang Asing

Tata cara pencairan dana RK melalui pembayaran langsung sama dengan tata cara pencairan dana pada Rupiah Murni. Pencairan dana dalam mata uang Rupiah, SPM-nya diajukan kepada KPPN setempat, sedangkan apabila pencairan dana dalam mata

uang asing SPM-nya diajukan ke KPPN VI (Khusus) di Jakarta. Setiap Kegiatan swakelola maupun kontrak SIMURP menggunakan 2 sumber dana pinjaman (2 nomor register pinjaman) dengan proporsi WB:AIIB sebesar 50:50.

Mekanisme kontrak pekerjaan kepada pihak ke-tiga cukup dengan satu kontrak yang mencantumkan sumber dana dari 2 (dua) pinjaman yaitu IBRD dan AIIB sesuai dengan porsi tersebut diatas. Disamping itu, perusahaan pemenang cukup menyediakan 1 jaminan pelaksanaan untuk kontrak pekerjaan tersebut. Pada saat realisasi dan pencairan dana harus dibuatkan SPM dan SP2D terpisah antara IBRD dan AIIB. Begitu juga dengan kuitansi-kuitansi dan bukti-bukti transaksi harus dibuat terpisah antara 2 (dua) sumber dana pinjaman tersebut. Contoh dokumen-dokumen untuk pembayaran yang menggunakan 2 (dua) sumber pinjaman yang berbeda, disajikan pada lampiran xxx

b. Pembayaran Tunai dari Uang Persediaan yang Ada di Kas Bendahara Pengeluaran

Tata caranya sama dengan tata cara pada pembayaran Rupiah Murni. Setiap transaksi melalui UP, juga harus menyebutkan 2 sumber dana (2 register WB dan AIIB) dengan proporsi 50:50. Pencairan dana berupa GU setiap sumber dana dibuatkan SPM dan SP2D terpisah.

c. Pembayaran Melalui Pembukaan *Letter of Credit* (L/C)

Penarikan/pencairan dana RK melalui pembukaan LC dilakukan melalui KPPN VI (Khusus) di Jakarta. Pada umumnya pembukaan LC dilakukan karena kontrak yang ditandatangani mengandung komponen barang yang harus diimpor.

Oleh karena itu berdasarkan kontrak Pengadaan Barang/Jasa, KPA mengajukan Surat Permintaan Penerbitan Surat Kuasa Pembebanan (SPP-SKP) sebesar nilai kontrak yang memerlukan pembukaan L/C ditujukan kepada Menteri Keuangan melalui KPPN VI (Khusus) di Jakarta. Selanjutnya KPPN VI Khusus menerbitkan Surat Kuasa Pembebanan dan mengirimkannya ke Bank Indonesia dengan tembusan kepada Ditjen Bea Cukai, Pejabat Eselon I terkait dan Kepala Satuan Kerja atau pejabat yang ditunjuk. Berdasarkan SKP, Kepala Satuan Kerja memberitahu rekanan penyedia barang/jasa atau importer sebagai kuasa untuk membuka L/C di Bank Indonesia. Permintaan pembukaan L/C dilampiri dengan daftar barang yang diimpor *(master list)* yang dibuat oleh Kepala Satker atau pejabat yang ditunjuk serta kontrak Pengadaan Barang/Jasa. Dengan permintaan LC tersebut Bank Indonesia mengajukan permintaan ke Pemberi PPLN untuk menerbitkan pernyataan kesediaan melakukan pembayaran *(Letter of Commitment)*. Selanjutnya Bank Indonesia membuka L/C kepada Bank Koresponden dengan tembusan kepada Dirjen Perbendaharaan. Berdasarkan L/C, *Letter of Commitment* dan dokumen realisasi L/C, Bank Koresponden melakukan tagihan kepada Pemberi PPLN. Pemberi PPLN melakukan pembayaran kepada Bank Koresponden dan mengirimkan *debet advice* kepada Bank Indonesia dengan tembusan Dirjen Perbendaharaan.

Ringkasan dan tata laksana penarikan dana Rekening Khusus untuk Pembayaran Langsung (LS) dan Pembayaran Penggantian Uang Persediaan (GU).

…

BAB IV
PEMBUKUAN BENDAHARA PENGELUARAN

4.1. Ketentuan Umum

Pembukuan adalah proses pencatatan, klasifikasi, serta akumulasi dari semua bukti-bukti transaksi penerimaan maupun pengeluaran uang yang dibebankan pada DIPA atau dokumen anggaran lain yang dipersamakan baik melalui bendahara pengeluaran maupun melalui Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)/KPPN khusus, termasuk pencatatan dokumen aplikasi dan otorisasi Pinjaman/Hibah Luar Negeri (PHLN), serta pembukuan atas realisasi dari Naskah Perjanjian Penerusan Hibah.

Pembukuan disusun sedemikian rupa sehingga dapat dimanfaatkan oleh Satuan Kerja Kementerian/lembaga, dan dapat dijadikan dasar didalam menyusun Laporan Keuangan (Financial Statement), yang mencakup laporan realisasi Sumber dan Penggunaan Dana PHLN SIMURP maupun Dana APBN Murni sebagai dana Supporting (non bank finance).

Sistem administrasi keuangan yang baik, memerlukan keterpaduan antara sistem pembukuan dan pelaporan yang teratur, tertib dan benar, sehingga pimpinan dapat mengukur kinerja Satuan Kerja Kementerian dan bila timbul permasalahan dapat memberikan arahan/petunjuk serta menetapkan kebijakan untuk dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi.

4.2. Prinsip Pembukuan

1. Setiap transaksi penerimaan/pengeluaran segara dicatat dalam Buku Kas Umum (BKU);
2. Bendahara yang mengelola lebih dari 1 (satu) Dokumen Anggaran (DIPA), menyelenggarakan pembukuan untuk tiap-tiap dokumen anggaran;
3. Pembukuan dilakukan berdasarkan asas bruto;
4. Pembukuan dapat dilakukan secara manual (tulis tangan) atau secara komputerisasi;
5. KPA sekurang-kurangnya melakukan pemeriksaan kas 3 (tiga) bulan sekali.

BAB V
PELAPORAN KEUANGAN

5.1. Jenis-Jenis Laporan Keuangan dan Batas Waktu pelaporan

Berdasarkan waktu pembuatannya Laporan Keuangan dibagi dalam dua Laporan, yaitu:

1. Laporan Bulanan

   Laporan yang dibuat setiap bulannya oleh semua PIU berupa laporan Rekapitulasi SPM dan SP2D (Form B-2 dan Form C-2 pada IFR).
2. Laporan Triwulan

   Laporan yang dibuat setiap tiga bulan yang terdiri dari Interim Financial Report (IFR) termasuk Rekapitulasi Tindak Lanjut atas Temuan Audit BPK, Laporan Rekonsiliasi, Replenishment, Withdrawal Application (bila diperlukan), serta Laporan Pelaksanaan Kegiatan Pinjaman dan Hibah Luar Negeri (LPK PHLN)
3. Laporan Tahunan

   Laporan yang dibuat setiap tahun yang terdiri dari Laporan Financial Statement (FS) dan Laporan Pengembalian Belanja ke Rekening Khusus dan Laporan Pengajuan Refund atas Tindak Lanjut Temuan audit BPK.

Berdasarkan Penanggungjawab Pembuat Laporan Keuangan, dibagi menjadi:

1. Project Implementing Unit (PIU/IU)

   Laporan yang harus dibuat berupa Laporan Rekapitulasi SPM dan SP2D (Form B-2 dan Form C-2 pada IFR) yang dibuat setiap bulan, Interim Financial Report (IFR) termasuk Rekapitulasi Tindak Lanjut atas Temuan Audit BPK dan Rekapitulasi pengembalia Belanja serta Laporan Pelaksanaan Kegiatan Pinjaman dan Hibah Luar Negeri (LPK PHLN) yang dibuat setiap triwulan .
2. Central Project Management Unit,

   Laporan yang harus dibuat oleh CPMU berupa Laporan Rekonsiliasi, IFR Replenisment dan Konsolidasi Laporan Pelaksanaan Kegiatan Pinjaman dan Hibah Luar Negeri (LPK PHLN) yang dibuat setiap triwulan, Withdrawal Application (bila dibutuhkan), Laporan Konsolidasi Financial Statement (FS) termasuk Konsolidasi atas Tindak lanjut Temuan Audit BPK dan Konsolidasi Pengembalian Belanja.

5.2. Laporan Rekapitulasi SPM dan SP2D

Merupakan daftar Rekapitulasi atas pencairan SPM dan SP2D (form B-2 dan form C-2 pada Laporan IFR) yang dibuat oleh PIU dan diserahkan kepada CPMU setiap bulannya paling lambat 5 hari setelah akhir bulan yang bersangkutan sebagai bahan Rekonsiliasi dengan PKN.

5.3. Laporan Interim Financial Report (IFR)

Laporan Interim Financial Report (IFR) merupakan laporan pertanggungjawaban atas penggunaan Dana Pinjaman Luar negeri Loan IBRD 8891-ID dan AIIB L0060A.

Merujuk pada *Disbursement dan Financial Information Letter* (DFIL), tanggal 25 Juli 2018 bahwa Executing Agency berkewajiban :

1. Menyiapkan Interim Financial Report (IFR) konsolidasi dan melaporkan ke Bank Dunia setiap triwulanan selambat-lambatnya 45 (empat puluh lima) hari setelah berakhirnya triwulan bersangkutan sebagai bahan pertanggungjawaban (Replenishment). Laporan IFR yang dibuat oleh CPMU selaku Executing Angency merupakan laporan IFR konsolidasi dari masing-masing PIU.
2. Menyampaikan Laporan Konsolidasi Financial Statement sebagai laporan pertanggungjawaban akhir tahun anggaran sebagai bahan Audit BPK. Laporan diserahkan ke BPK dan Bank Dunia selambat-lambatnya 2 bulan setelah akhir tahun anggaran bersangkutan.
3. Membuat Withdrawal Application Bila diperlukan untuk mengisi kembali Rekening Khusus Bank Indonesia.

Selain itu juga Executing Agency berkewajiban melakukan rekonsiliasi dan membuat Laporan Rekonsiliasi berupa Berita Acara Rekonsiliasi dan menyerahkan laporan tersebut ke Direktorat Pengelolaan Kas Negara Kementerian Keuangan.

Interim Financial Report (IFR) yang harus dibuat semua PIU terdiri dari :

1) Form IFR-1 : Project Sources and Uses of Funds
2) Form IFR-2 : Project Uses of Fund by Category
3) Form B-1 : Summary Sheet for Payment of Contracts Subject to Prior Review
4) Form B-2 : Statement of Expenditures for those NOT Subject to Prior Review
5) Form C-1 : Summary Statement of Expenditures (Sum - SOE) for those NOT to Prior Review
6) Form C-2 : Statement of Expenditures for those NOT Subject to Prior Review

7) Form D : Project Cash Forecast
   Berisi perkiraan kebutuhan dana untuk enam bulan ke depan
8) Summary of Expenditure for GOI supporting
   Berisi Realisasi SPM dan SP2D APBN yang merupakan supporting SIMURP dan PPN Loan yang tidak dipungut.
9) Lampiran berupa:
   - SPM dan SP2D, Ringkasan Kontrak, invoice, kuitansi, Berita Acara Pembayaran (hanya untuk pengadaan barang dan jasa yang membutuhkan NOL Bank Dunia)
   - Rekapitulasi Tindak lanjut Temuan Audit beserta bukti setor (NTPN)
   - Rekapitulasi Pengembalian Belanja beserta bukti setor (NTPN)
   - Permasalahan dan Tindaklanjut

Tahapan penyusunan IFR Konsolidasi sebagai berikut :

1) Setiap PIU membuat Laporan IFR setiap triwulan dan menyampaikan ke CPMU paling lambat 15 hari setelah berakhirnya triwulan bersangkutan.
2) IFR dari seluruh PIU sebagai bahan dasar CPMU dalam menyusun laporan IFR Replenishment yang merupakan pertanggungjawaban atas penggunaan dana SIMURP dan disampaikan ke Bank Dunia paling lambat 45 hari setelah berakhirnya triwulan bersangkutan.

5.4. Laporan IFR Replenishment dan Withdrawal Application

Laporan *Replenishment* dan *Withdrawal Applicatio*n ini dibuat oleh CPMU. Laporan *Replenishment* dibuat secara berkala setiap triwulan dan diserahkan ke *World Bank* paling lambat 45 hari setelah triwulan tersebut berakhir. Laporan *Withdrawal* dibuat oleh CPMU bilamana dianggap perlu untuk pengisian kembali dana rekening khusus Bank Indonesia 601334411980. IFR *Replenisment* dan *Withdrawal* dapat dibuat dalam satu laporan dan dapat dibuat terpisah. Laporan IFR *Replenismnet* merupakan Laporan konsolidasi IFR PIU yang sudah direkonsiliasi dengan Rekening Khusus Bank Indonesia.

Laporan IFR Replenishment/ dengan Withdrawal Aplication, terdiri dari :

1) Form IFR-1 : Project Sources and Uses of Funds
   Berisi Sumber dan penggunaan dana

2) Form IFR-2 : Project Uses of Fund by Category
3) Form A-1 : Special Account Activity Statement
   Form ini hanya dibuat oleh Executing Agency, yang berisi nilai initial deposit dan penggunaan dana khusus Bank Indonesia.
4) Form B-1 : Summary Sheet for Payment of Contracts Subject to Prior Review
5) Form B-2 : Statement of Expenditures for Subject to Prior Review
6) Form C-1 : Summary Statement of Expenditures (Sum - SOE) for those NOT to Prior Review
7) Form C-2 : Statement of Expenditures for those NOT Subject to Prior Review
8) Form D : Project Cash Forecast
   Berisi perkiraan kebutuhan dana untuk enam bulan ke depan
9) Summary of Expenditure for GOI supporting
   Berisi Realisasi SPM dan SP2D APBN yang merupakan supporting SIMURP dan PPN Loan tidak dipungut.
10) Summary of Backlog Expenditures
11) Summary of Outstanding Expenditures
12) Summary of Reclass Expenditures
13) Lampiran :
    - SPM dan SP2D, Ringkasan Kontrak, invoice, kuitansi, Berita Acara Pembayaran (hanya untuk pengadaan barang dan jasa yang membutuhkan NOL Bank Dunia)
    - Rekening Khusus BI

Laporan *Withdrawal* (terpisah dengan IFR R*eplenishment*) terdiri dari :

1) Form A-1 : Special Account Activity Statement
   Form ini hanya dibuat oleh Executing Agency, yang berisi nilai initial deposit dan penggunaan dana khusus Bank Indonesia.
2) Form D : Project Cash Forecast
   Berisi perkiraan kebutuhan dana untuk enam bulan ke depan

5.5. Laporan Rekonsiliasi

Berupa Berita Acara rekonsiliasi antara *Executing Agency* dengan Pengelolaan Kas Negara yang dilaksanakan setiap triwulan dengan lampiran rekapitulasi daftar SP2D yang membebani Rekening Khusus BI. Bahan rekonsiliasi terdiri dari Daftar SPM dan

SP2D seluruh PIU (Form B-2 dan C-2 pada Laporan IFR), Rekening Khusus, dan Daftar SP2D Reksus (DSR).

5.6. Laporan Pelaksanaan Kegiatan Pinjaman dan Hibah Luar Negeri

Merujuk PMK no 180 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan no 224/PMK.08/2011 tentang Tata Cara Pemantauan Dan Evaluasi Atas Pinjaman Dan Hibah Kepada Pemerintah, Bahwa setiap pengguna PHLN wajib membuat Laporan Pelaksanaan Kegiatan Pinjaman dan Hibah Luar Negeri (LPK PHLN)

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Pinjaman dan Hibah Luar Negeri (LPK PHLN) dibuat oleh seluruh PIU yang menerima pinjaman hibah luar negeri setiap triwulannya dan disampaikan ke CPMU untuk dikonsolidasi disampaikan ke Bappenas. Setiap PIU menyampaikan LPK PHLN ke CPMU paling lambat 5 (lima) hari setelah berakhirnya triwulan yang bersangkutan. Laporan Konsolidasi LPK PHLN. Laporan ini terdiri dari :

1) Form A : Umum
   Berisi gambaran umum yaitu nama Kementerian/Lembaga, nama pemberi pinjaman, nama project PHLN, nomor PHLN dan register, tanggal penandatanganan PHLN, tanggal efektif dan penutupan PHLN, jumlah nilai PHLN, tujuan, sasaran, nama instansi penangungjawab, nama instansi pelaksana, nama unit pelaksanan kegiatan, lokasi kegiatan, disbursement plan dan realisasi PHLN.
2) Form B-1 : Ringkasan Pelaksanaan Keuangan.
   Berisi target dan realisasi keuangan untuk setiap kegiatan/paket kontrak.
3) Form B-2 : Ringkasan Pelaksanaan Fisik
   Berisi target dan kemajuan fisik untuk setiap kegiatan/paket kontrak.
4) Form C : Status Permasalahan
   Berisi masalah yang mempengaruhi jadwal penyerapan dan langkah-langkah yang telah diambil dalam mengatasi permasalahn tersebut.
5) Form D : Status Paket Kontrak
   Berisi tahapan dalam pengadaan barang dan jasa.
6) Form E : Rincian Dokumen Anggaran
   Berisi Rincian dokumen anggaran yang bersumber dari PHLN dan APBN.

5.7. Laporan Financial Statement (FS)

Laporan *Financial Statement* (FS) adalah laporan tahunan yang dibuat Oleh CPMU setelah tahun anggaran berakhir sebagai dasar BPK melakukan audit. Laporan *Financial Statement* (FS) diserahkan ke BPK paling lambat 1 bulan setelah berakhirnya tahun anggaran bersangkutan. Laporan Konsolidasi *Financial Statement* (FS), berasal dari Gabungan *Interim Financial Report* (IFR) triwulan I, II, III dan IV yang disusun oleh *Central Project Management Unit* (CPMU). Laporan Konsolidasi *Financial Statement* (FS) disampaikan kepada Bank Dunia sebagai pertanggungjawaban atas penggunaan dana SIMURP dan disampaikan ke BPK sebagai bahan pemeriksaan.

Financial Statement terdiri dari :

1) Gambaran Umum
2) Kebijakan Akuntansi
3) Penjelasan Atas Laporan Keuangan
4) Laporan keuangan
   a) Form IFR-1 : Project Sources and Uses of Funds
      Berisi Sumber dan penggunaan dana
   b) Form IFR-2 : Project Uses of Fund by Category
   c) Form A-1 : Special Account Activity Statement (FISSA)
      Form ini hanya dibuat oleh Executing Agency, yang berisi nilai initial deposit dan penggunaan dana khusus Bank Indonesia.
   d) Form B-1 : Summary Sheet for Payment of Contracts Subject to Prior Review
   e) Form B-2 : Statement of Expenditures for Subject to Prior Review
   f) Form C-1 : Summary Statement of Expenditures (Sum - SOE) for those NOT to Prior Review
   g) Form C-2 : Statement of Expenditures for those NOT Subject to Prior Review
   h) Form D : Project Cash Forecast
      Berisi perkiraan kebutuhan dana untuk enam bulan ke depan
   i) Summary of Expenditure for GOI supporting
      Berisi Realisasi SPM dan SP2D APBN yang merupakan supporting SIMURP dan PPN Loan tidak dipungut.
   j) Summary of Backlog Expenditures
   k) Summary of Outstanding Expenditures
   l) Summary of Reclass Expenditures
5) Lampiran :
   - SPM dan SP2D, Ringkasan Kontrak, invoice, kuitansi, Berita Acara Pembayaran (hanya untuk pengadaan barang dan jasa yang membutuhkan NOL Bank Dunia)
   - Lampiran Rekening Khusus BI
   - Rekapitulasi Tindaklanjut Temuan Audit BPK
   - Rekapitulasi Pengembalian Belanja
   - Informasi Tambahan lainnya

5.8. Laporan Pengajuan Refund Atas Tindak Lanjut Temuan Audit

Berupa Laporan Temuan dan Tindaklanjut atas temuan BPK setiap tahun anggaran. PIU harus menyerahkan bukti setor atas tindaklanjut temuan audit serta rekapnya ke CPMU untuk dikonsolidasi dan dibuatkan refund ke World Bank. Rekapitulasi Tindaklanjut Audit BPK dimasukan ke dalam lampiran laporan IFR dan *Financial Statement* (FS). Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah memonitor temuan audit dan tindak lanjutnya.

5.9. Laporan Pengambalian Belanja

Berupa Laporan atas Pengembalian Belanja atas kegiatan SIMURP. Laporan ini merupakan gabungan dari pengembalian belanja setiap PIU dibuat oleh CPMU dan diserahkan ke Pengelola Kas Negara Kementerian Keuangan untuk dikembalikan ke Rekening Khusus SIMURP.

Jenis Laporan, Waktu Pelaporan, Pembuat Laporan dan Penerima Laporan

No	Jenis Laporan	Waktu Pelaporan	Pembuat Laporan	Penerima Laporan
1	Laporan Rekapitulasi SPM dan SP2D	Diserahkan paling lambat tanggal 5 (setiap bulan)	semua PIU/IU	CPMU
2	IFR	diserahkan paling lambat 15 hari setelah berakhirnya triwulan bersangkutan	semua PIU/IU	CPMU
3	Laporan Pelaksanaan Kegiatan Pinjaman dan Hibah Luar Negeri (LPK PHLN)	diserahkan paling lambat 5 hari setelah berakhirnya triwulan bersangkutan	semua PIU/IU	CPMU

No	Jenis Laporan	Waktu Pelaporan	Pembuat Laporan	Penerima Laporan
4	Laporan Rekonsiliasi	Dilakukan setiap triwulan sesuai dengan kesepakatan antar CPMU dan PKN	CPMU	PKN (Kementerian Keuangan)
5	Laporan Konsolidasi Pelaksanaan Kegiatan Pinjaman dan Hibah Luar Negeri (LPK PHLN)	diserahkan paling lambat 10 hari setelah berakhirnya triwulan bersangkutan	CPMU	Biro Kerjasama Ditjen SDA dan Bappenas
6	IFR Replenishment	Diserahkan 45 hari setelah berakhirnya triwulan bersangkutan	CPMU	PKN (Kementerian Keuangan) dan World Bank
7	Withdrawal Application	Sewaktu-waktu bila dibutuhkan	CPMU	PKN (Kementerian Keuangan) dan World Bank
8	Konsolidasi Financial Statement	Diserahkan paling lambat 45 hari setelah berakhirnya tahun anggaran bersangkutan	CPMU	BPK dan World Bank
9	Laporan Refund Atas Tindak Lanjut BPK	Diserahkan setelah mendapatkan Hasil Audit dan tindaklanjut audit semua PIU	CPMU	PKN (Kementrian Keuangan) dan World Bank
10	Laporan Pengembalian Belanja	Diserahkan setelah mendapatkan Bukti Setor atas pengembalian belanja dari semua PIU	CPMU	PKN (Kementrian Keuangan) dan World Bank

BAB VI
PERPAJAKAN

Dasar Hukum pengenaan pajak Pinjaman dan Hibah Luar Negeri, sebagai berikut:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 1995 perihal Bea Masuk, Bea Masuk Tambahan (BM/BMT), Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak atas Barang Mewah dan Pajak Penghasilan dalam rangka Pelaksanaan Proyek Pemerintah yang Dibiayai dengan Hibah atau Dana Pinjaman Luar Negeri sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2001;
2. Keputusan Menteri Keuangan Ri Nomor : 239 /KMK.01/1996 perihal Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 1995 tentang Bea Masuk Tambahan (BM/BMT), Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak atas Barang Mewah dan Pajak Penghasilan dalam rangka Pelaksanaan Proyek Pemerintah yang Dibiayai dengan Hibah atau Dana Pinjaman Luar Negeri sebagaimna telah diubah dengan Kedputusan Menteri Keuangan RI Nomor 486/KMK.04/2000;
3. Surat Edaran Jenderal Pajak Nomor SE -19/PJ.53/1996 tanggal 4 Juni 1996 perihal Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Pnjualan atas Barang Mewah dalam rangka Pelaksanaan Proyek Pemerintah yang dibiayai dengan Hibah/Dana Pinjaman Luar negeri.
4. Surat Edaran Bersama DJA, DJP dan DJBC Nomor SE-64/A/71/0596; SE-32/PJ/1996; SE -19/BC/1996 tanggal 13 Mei 1996 perihal pedoman Pelaksanaan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 239/KMK.01/1996 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 42 tahun 1995 tentang Bea Masuk, Bea Masuk Tambahan, PPN, dan PPnBM dan PPh dalam rangka pelaksanaan proyek pemerintah yang dibiayai dengan hibah atau dana pinjaman luar negeri.

Aspek perpajakan di dalam penyusunan kontrak atau SPK yang perlu diperhatikan oleh Kepala Satker sebagai pejabat yang bertanggung jawab atas pelaksanaan anggaran yang dikuasainya adalah sebagai berikut :

a. Pajak yang terkait dengan pembayaran adalah Pajak Pertambahan Nilai (PPN),
   Porsi pembayaran atas nilai kontrak yang sebagian atau seluruhnya dibiayai dana Pinjaman (PHLN) diperhitungkan sesuai dengan peraturan pemerintah bahwa pajak PPN tidak dipungut dengan Faktur pajak dan Surat Setoran Pajak dicap tidak dipungut.

b. Pajak Penghasilan (PPH.).
   Untuk PPH (pasal 23) yang terjadi dikarenakan kontrak pengadaan barang dan jasa yangb dibiayai oleh Pinjaman dan Hibah Luar Negeri (PHLN) ditanggung Pemerintah dengan Surat Setoran Pajak (SSP) di Cap ditanggung pemerintah.
c. Porsi pembayaran .
   Porsi pembayaran untuk program SIMURP didanai dengan dua sumber dana dengan porsi 50% untuk AIIB dan 50% untuk IBRD.

BAB VII
AUDIT

Sesuai dengan kesepakatan bersama antara Pemerintah Indonesia dan Bank Dunia yang tertuang dalam *Loan Agreement* dan *Disbursement dan Financial Information Letter* (DFIL), dalam setiap tahun anggaran, laporan keuangan (*Financial Statement*) akan di audit oleh BPK. Tujuan dari audit tahunan adalah untuk mendapatkan pendapat independen atas Laporan keuangan CPMU/CPIU/PIU, pelaksanaan sistem pengelolaan Keuangan termasuk pengendalian intern dan ketaatan dengan perjanjian Pinjaman termasuk informasi-informasi yang disyaratkan oleh Bank Dunia. Audit tahunan juga diharapkan dapat memberikan informasi atas pencapaian tujuan proyek melalui indikator-indikator kinerja. Audit tahunan meliputi seluruh aktivitas proyek, mencakup sumber dan penggunaan dana oleh CPMU/CPIU/PIU.

Lampiran

Contoh RKA-KL

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2019

KEMEN/LEMB : (033) KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
UNIT ORG : (06) Ditjen Sumber Daya Air
UNIT KERJA : (491272) DIREKTORAT IRIGASI DAN RAWA
ALOKASI : Rp. 403,760,396,000

Halaman : 76

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2019				SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)
	- Pengadaan alat pengolah data	1,00 KEG	22,250,000	22,250,000 22,250,000	RK	100
534122	Belanja Modal Bahan Baku Irigasi (KPPN:139-JAKARTA V / Reg:1H5/4NF9A)			78,363,000		PLN
	- Belanja bahan kebutuhan sekretariat	1,00 KEG	78,363,000	78,363,000 78,363,000	RK	100
534122	Belanja Modal Bahan Baku Irigasi (KPPN:139-JAKARTA V / Reg:1NF3PH6A)			78,363,000		PLN
	- Belanja bahan kebutuhan sekretariat	1,00 KEG	78,363,000	78,363,000 78,363,000	RK	100
534123	Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Irigasi (KPPN:139-JAKARTA V / Reg:1H54NF9A)			299,250,000		PLN
	- Sekretariat CPSU SIMURP	1,00 KEG	299,250,000	299,250,000 299,250,000	RK	100
534123	Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Irigasi (KPPN:139-JAKARTA V / Reg:1NF3PH6A)			299,250,000		PLN
	- Sekretariat CPSU SIMURP	1,00 KEG	299,250,000	299,250,000 299,250,000	RK	100
534124	Belanja Modal Sewa Peralatan Irigasi (KPPN:139-JAKARTA V / Reg:1H54NF9A)			77,069,000		PLN
	- Sewa	1,00 KEG	77,069,000	77,069,000 77,069,000	RK	100
534124	Belanja Modal Sewa Peralatan Irigasi (KPPN:139-JAKARTA V / Reg:1NF3PH6A)			77,069,000		PLN
	- Sewa	1,00 KEG	77,069,000	77,069,000 77,069,000	RK	100
534128	Belanja Modal Perjalanan Irigasi (KPPN:139-JAKARTA V / Reg:1H54NF9A)			90,568,000		PLN
	- Perjalanan dinas untuk menunjang kegiatan	1,00 KEG	90,568,000	90,568,000 90,568,000	RK	100
534128	Belanja Modal Perjalanan Irigasi (KPPN:139-JAKARTA V / Reg:1NF3PH6A)			90,568,000		PLN
	- Perjalanan dinas untuk menunjang kegiatan	1,00 KEG	90,568,000	90,568,000 90,568,000	RK	100
U	*TA DED dan Supervision Under Component B (SIMURP);Kota Jakarta Selatan;DKI Jakarta;1 Kegiatan; Kegiatan;NF;K;MYC*			*150.000.000*		
536111	Belanja Modal Lainnya (KPPN:139-JAKARTA V / Reg:1H54NF9A)			75,000,000		PLN
	- TA DED dan Supervision Under Component B (SIMURP)	1,00 PKT	75,000,000	75,000,000 75,000,000	RK	100
536111	Belanja Modal Lainnya (KPPN:139-JAKARTA V / Reg:1NF3PH6A)			75,000,000		PLN
	- TA DED dan Supervision Under Component B (SIMURP)	1,00 PKT	75,000,000	75,000,000 75,000,000	RK	100
V	*TA Study of Lowland Development and Peat Restoration;Kota Jakarta Selatan;DKI Jakarta;1 Kegiatan; Kegiatan;NF;K;MYC*			*150.000.000*		

LAPORAN YANG DIBUAT OLEH CPMU

INTERIM FINANCIAL REPORT (IFR) REPLENISHMENT dan WITHDRAWAL APPLICATION

1) Form IFR-1 : Project Sources and Uses of Funds

IFR - 1

Strategic Irrigation Modernization and Urgent Rehabilitation Project (SIMURP)
IBRD 8891-ID and AIIB L0060A
Project Sources & Uses of Funds
For the Reporting Period : MM DD, YYYY

NO	DESCRIPTIONS	Actual		Planned		Variance in %	
		Current Quarter	Cummulative to Date	Current Quarter	Cummulative to Date	Current Quarter	Cummulative to Date
		IDR	IDR	IDR	IDR		
1	2	3	4	6	5	9=3/6	11=5/8
A.	**SOURCES OF FUNDS**						
1	GOI (Paralel Financing)						
2	LOAN IBRD 8891 ID						
3	LOAN AIIB						
	Total Sources of Fund						
B.	**USES OF FUND BY CATEGORY & COMPONENT EXPENDITURES**						
1	**Disbursement Category 1**						
	Comp A Urgent Revitalisation Infrastructure Improvements						
	Comp B Strategic Infrastructure Modernization of Irrigation System						
2	**Disbursement Category 2**						
	Comp C Project Management and Consulting Services						
	Sub Total Loan IBRD + AIIB						
	Non Bank Financed (Supporting)						
1	**Disbursement Category 1**						
	Comp A Urgent Revitalisation Infrastructure Improvements						
	Comp B Strategic Infrastructure Modernization of Irrigation System						
2	**Disbursement Category 2**						
	Comp C Project Management and Consulting Services						
	Sub Total Non Bank Financed (Paralel Financing)						
	Total Uses of Fund						

Tata Cara Pengisian Form IFR-1 : Project Sources and Uses of Funds

No	Nama Kolom	Keterangan
1	Actual Current Quarter	Diisi dengan realisasi SP2D persumber dana selama 3 bulan pada tahun berjalan
2	Actual Year to Date	Diisi dengan realisasi SP2D persumber dana pada tahun berjalan
3	Actual Cummulative to Date	Diisi dengan akumulasi realisasi SP2D persumber dana mulai awal proyek sampai dengan tahun berjalan
5	Planned Current Quarter	Diisi dengan Rencana pencairan persumber dana selama 3 bulan pada tahun berjalan
6	Planned Year to Date	Diisi dengan Rencana pencairan persumber dana pada tahun berjalan
7	Planned Cummulative to Date	Diisi dengan akumulasi Rencana pencairan persumber dana mulai awal proyek sampai dengan tahun berjalan
9	Variance in % Current Quarter	Diisi dengan hasil prosentase antara current quarter actual (kolom 3) dengan Current Quarter planned (kolom 6)
10	Variance in % Year to Date	Diisi dengan hasil prosentase antara current quarter actual (kolom 4) dengan Current Quarter planned (kolom 7)
11	Variance in % Cummulative to Date	Diisi dengan hasil prosentase antara current quarter actual (kolom 5) dengan Current Quarter planned (kolom 7)

2) Form IFR-2 : Project Uses of Fund by Category

Strategic Irrigation Modernization and Urgent Rehabilitation Project (SIMURP)
IBRD 8891-ID and AIIB L0060A
Project Uses of Fund by Category & Component
For the Reporting Period : MM DD, YYYY

IFR - 2

No.	Uses of Funds (by Category) */	Expenditure in the Current Quarter							
		Total	GOI	Others Donor	S-BUN	Outstanding	Charged WB Sp. Acc		Charged WB Sp. Acc
							IBRD	AIIB	
		IDR	IDR	IDR	IDR	IDR	IDR	IDR	USD
	Loan IBRD and AIIB								
1	**Disbursement Category 1**								
	Comp A Urgent Revitalisation Infrastructure Improvements								
	Comp B Strategic Infrastructure Modernization of Irrigation System								
2	**Disbursement Category 2**								
	Comp C Project Management and Consulting Services								
	Non Bank Financed (Paralel Financing)								
1	**Disbursement Category 1**								
	Comp A Urgent Revitalisation Infrastructure Improvements								
	Comp B Strategic Infrastructure Modernization of Irrigation System								
2	**Disbursement Category 2**								
	Comp C Project Management and Consulting Services								
Total Uses of Fund									

Average Exchange Rate :

No.	Uses of Funds (by Category) */	Expenditure in Year to Date							
		Total	GOI	Others Donor	S-BUN	Outstanding	Charged WB Sp. Acc		Charged WB Sp. Acc
							IBRD	AIIB	
		IDR	IDR	IDR	IDR	IDR	IDR	IDR	USD
	Loan IBRD and AIIB								
1	**Disbursement Category 1**								
	Comp A Urgent Revitalisation Infrastructure Improvements								
	Comp B Strategic Infrastructure Modernization of Irrigation System								
2	**Disbursement Category 2**								
	Comp C Project Management and Consulting Services								
	Non Bank Financed (Paralel Financing)								
1	**Disbursement Category 1**								
	Comp A Urgent Revitalisation Infrastructure Improvements								
	Comp B Strategic Infrastructure Modernization of Irrigation System								
2	**Disbursement Category 2**								
	Comp C Project Management and Consulting Services								
Total Uses of Fund									

Average Exchange Rate :

No.	Uses of Funds (by Category) */	Cumulative Expenditure to Date							
		Total	GOI	Others Donor	S-BUN	Outstanding	Charged WB Sp. Acc		Charged WB Sp. Acc
							IBRD	AIIB	
		IDR	IDR	IDR	IDR	IDR	IDR	IDR	USD
	Loan IBRD and AIIB								
1	**Disbursement Category 1**								
	Comp A Urgent Revitalisation Infrastructure Improvements								
	Comp B Strategic Infrastructure Modernization of Irrigation System								
2	**Disbursement Category 2**								
	Comp C Project Management and Consulting Services								
	Non Bank Financed (Paralel Financing)								
1	**Disbursement Category 1**								
	Comp A Urgent Revitalisation Infrastructure Improvements								
	Comp B Strategic Infrastructure Modernization of Irrigation System								
2	**Disbursement Category 2**								
	Comp C Project Management and Consulting Services								
Total Uses of Fund									

Average Exchange Rate :

*/ Please have a separate line item if the WB financing percentage if different

3) Form 1-A : Special Account Activity Statement

1 - A

Strategic Irrigation Modernization and Urgent Rehabilitation Project (SIMURP)
IBRD 8891-ID and AIIB L0060A
Special Account Activity Statement
For the Reporting Period : MM DD, YYYY

Bank and Account No : 601.334411980

		USD
Part I		
1.	Cummulative advances to end of current reporting period	
2.	Cummulative expenditures of last reporting period	
3.	Outstanding advances to be accounted (1-2)	
Part II		
4.	Opening SA balance at beginning of reporting period (as of MM DD, YYYY)	
5.	Add/Substract : Cummulative adjustments (if any)*	
6.	Advances from the World Bank during reporting period	
7.	add 5 and 6	
8.	Outstanding advances to be accounted for (4+7) (must be same as item 3)	
9.	Closing SA balance at end of current reporting (as of MM DD, YYYY)	
10.	Add/Substract : Cummulative adjustments (if any)**	
11.	Expenditures for current reporting period	
12.	add 10 + 11	
13.	add 9 + 12	
14.	Difference (if any) 8 - 13***	
Part III		
15.	Total Forecasted amount to be paid by World Bank	
16.	Less : Closing SA balance (as per item 9)	
17.	Cummulative adjustments (if any)****	
18.	add 16 + 17	
19.	Cash requirement from WB for next six months (15 - 18)	
20.	Advance requested for advance to SA (rounding)	

* Explanation for item 5 (if not zero) :	IFR & AW Ref.	Amount (+/-)	Remarks

** Explanation for item 10 (if not zero) :	IFR & AW Ref.	Amount (+/-)	Remarks

*** Explanation for item 14 (if not zero) :	IFR & AW Ref.	Amount (+/-)	Remarks

**** Explanation for item 17 (if not zero) :	IFR & AW Ref.	Amount (+/-)	Remarks

4) Form 1-B1 : Summary Statement of Expenditure (Sum-SOE) for Subject to Prior Review

Strategic Irrigation Modernization and Urgent Rehabilitation Project (SIMURP)
IBRD 8891-ID and AIIB L0060A
Summary Statement of Expenditures (Sum-SOE) for Subject to Prior Review
For the Reporting Period : MM DD, YYYY

1 - B1

CONSOLIDATION

1	2	3	4	5	6	7	8		9	10
No.	Description	Threshold for SOEs (USD Eqv)	Number of SP2D covered	Country of supplier/consultant/training	Total Paid to Contractors / Expenditures (IBRD+AIIB)	IBRD : AIIB Financing %	Amount of portion paid		Average Exchange Rate	Amount Charged to SA (USD eqv)
							IBRD	AIIB		
							IDR	IDR		
1	**Disbursement Category 1**		-							
	Comp A Urgent Revitalisation Infrastructure Improvements					50% : 50%				
	Comp B Strategic Infrastructure Modernization of Irrigation System					50% : 50%				
2	**Disbursement Category 2**									
	Comp C Project Management and Consulting Services					50% : 50%				
Grand Total										

5) Form 1-B2 : Statement of Expenditure (SOE) for Subject to Prior Review

Strategic Irrigation Modernization and Urgent Rehabilitation Project (SIMURP)
IBRD 8891-ID and AIIB L0060A
Statement of Expenditures (SOE) for Subject to Prior Review
For the Reporting Period : MM DD, YYYY

1 - B2

CONSOLIDATION

1	2		3a	3b	4	5		6	7		8	9	10		11	12	13	14		
Item No.	Disbursement		Office Issuing SP2D	Cross-Ref SP2D No.	Date of Payment (SP2D)	Contract No. and Date		Supplier/ Contractor Name	Contract Value (incl. Add)		Total Amount Paid to Contractor (IBRD+AIIB)	IBRD : AIIB Financing %	Amount of		Exchange Rate Applied	Amount Charge to SA (USD eqv)	WB's Contract ref. **/	Refference SA (RKBI)		
	Cat/comp	Description				No	Date		IDR	USD			IBRD	AIIB				Date	Page	No.
	(1)	*Category 1 */*											IDR	IDR						
	A1																			
	A2																			
	A3																			
	A4																			
	B1																			
	B2																			
	B3																			
	B4																			
Total Category 1																				
	(2)	*Category 2 */*																		
	C1																			
	C2																			
Total Category 2																				
	Grand Total																			

*/ Please have a seperate line item if the WB Financing percentage is different
**/ Please check these ref. throught Client Connection

6) Form 1-C1 : Summary Statement of Expenditure (Sum-SOE) for those Not Subject to Prior Review

Strategic Irrigation Modernization and Urgent Rehabilitation Project (SIMURP)
IBRD 8891-ID and AIIB L0060A
Summary Statement of Expenditures (Sum-SOE)for those NOT Subject to Prior Review
For the Reporting Period : MM DD, YYYY

1 - C1

CONSOLIDATION

1	2	3	4	5	6	7	8		9	10
No.	Description	Threshold for SOEs (USD Eqv)	Number of SP2D	Country of supplier/consultant	Total Paid to Contractors /	IBRD : AIIB Financing %	Amount of portion paid		Average Exchange Rate	Amount Charged to SA (USD eqv)
							IBRD	AIIB		
1	**Disbursement Category 1**									
	Comp A Urgent Revitalisation Infrastructure Improvements					50% : 50%				
	Comp B Strategic Infrastructure Modernization of Irrigation System					50% : 50%				
2	**Disbursement Category 2**									
	Comp C Project Management and Consulting Services					50% : 50%				
Grand Total										

Note : All claim for payment (loan) are exclusive taxes

7) Form 1-C2 : Statement of Expenditure (SOE) for those Not Subject to Prior Review

Strategic Irrigation Modernization and Urgent Rehabilitation Project (SIMURP)
IBRD 8891-ID and AIIB L0060A
Statement of Expenditures (SOE)for those NOT Subject to Prior Review
For the Reporting Period : MM DD, YYYY

1 - C2

CONSOLIDATION

1	2		3a	3b	4	5		6	7	8	9	10		11	12	13		
Item No.	Disbursement Category		Office Issuing SP2D	Cross-Ref SP2D No.	Date of Payment (SP2D)	Contract No. and Date		Supplier/Contractor Name	Contract Value (incl. Add)	Total Amount Paid to Contractor (IBRD+AIIB)	IBRD : AIIB Financing %	Amount of Portion		Exchange Rate Applied	Amount Charge to SA (USD eqv)	Refference SA (RKBI)		
	Cat/comp	Description				No	Date					IBRD 50%	AIIB 50%			Date	Page	No.
	(1)	*Category 1 */*																
	A1																	
	A2																	
	A3																	
	A4																	
	B1																	
	B2																	
	B3																	
	B4																	
Total Category 1										-		-		-	-	-	-	-
	(2)	*Category 2 */*																
	C1																	
	C2																	
Total Category 2																		
GRAND TOTAL																		

Note All claim for payment (loan) are exclusive taxes

8) Form 1-D : Project Cash Forecast

Strategic Irrigation Modernization and Urgent Rehabilitation Project (SIMURP)
IBRD 8891-ID and AIIB L0060A
Project Cash Forecast
For the Quarter Ending : MM DD, YYYY

1 - D

CONSOLIDATION

No.	Disbursement Category	(a) IBRD+AIIB+GOI Cash Requirement for Quarter Ending MM-MM YY (IDR)	(b) IBRD+AIIB+GOI Cash Requirement for Quarter Ending MM-MM YY (IDR)	(d) = (a) + (b) Total Cash Requirement for next two quarters MM-MM YY (IDR)	(c) GOI Cash Requirement next two quarters MM-MM YY (IDR)	(e) IBRD+AIIB Cash Requirement next two quarters MM-MM YY (IDR)	(f) IBRD+AIIB Cash Requirement next two quarters MM-MM YY (USD)
A	**LOAN IBRD + AIIB**						
1	**Disbursement Category 1**						
	Comp A Urgent Revitalisation Infrastructure Improvements						
	Comp B Strategic Infrastructure Modernization of Irrigation System						
2	**Disbursement Category 2**						
	Comp C Project Management and Consulting Services						
B	**Non Bank Financed (Supporting)**						
1	**Disbursement Category 1**						
	Comp A Urgent Revitalisation Infrastructure Improvements						
	Comp B Strategic Infrastructure Modernization of Irrigation System						
2	**Disbursement Category 2**						
	Comp C Project Management and Consulting Services						
TOTAL							

NOTE : Exchange rate applied Rp. .....

9) Statement of Expenditure for GOI Paralel Financing

Strategic Irrigation Modernization and Urgent Rehabilitation Project (SIMURP)
Statement of Expenditures (SOE) for GOI Paralel Financing
For the Reporting Period : MM DD, YYYY

CONSOLIDATION

1	2		3	4				5			6			7	8
Item No.	Disbursement Category		Office Issuing SP2D	Refference Contract				SPM			SP2D			Pajak tdk dipungut	Total Amount Paid to Contractor
	Cat/comp	Description		Number	Date	Contract Value (incl. Tax Add) IDR	Name of Contractor/ Supplier	Number	Date	Amount IDR	Number	Date	Amount IDR	IDR	
	(1)	*Category 1 */*													
	A1														
	A2														
	A3														
	A4														
	B1														
	B2														
	B3														
	B4														
Total Category 1															
	(2)	*Category 2 */*													
	C1														
	C2														
Total Category 2															
Grand Total															-

10) Summary of Backlog Expenditures

Strategic Irrigation Modernization and Urgent Rehabilitation Project (SIMURP)
IBRD 8891-ID and AIIB L0060A
Summary of Backlog Expenditure
For the Reporting Period : MM DD, YYYY

CONSOLIDATION

1	2		3a		3b	4	5		6	7	8	9	10		11	12
Item No.	Disbursement Category		Office Issuing SP2D		Cross-Ref SP2D No.	Date of Payment (SP2D)	Contract No. and Date		Supplier/Contractor Name	Contract Value (incl. Add)	Total Amount Paid to Contractor (IBRD+AIIB)	IBRD : AIIB Financing %	Amount of Portion		Exchange Rate Applied	Amount Charge to SA (USD eqv)
	Cat/comp	Description					No	Date					IBRD 50%	AIIB 50%		
	(1)	*Category 1 */*														
	A	Urgent Revitalisation Infrastructure Improvements														
	Sub Total Komponen A															
	Sub Total Komponen B															
Total Category 1																
	(2)	*Category 2 */*														
	C	Project Management and Consulting Services														
Total Category 2 (Komponen C)																
GRAND TOTAL																

11) Statement Of Outstanding Expenditures

Strategic Irrigation Modernization and Urgent Rehabilitation Project (SIMURP)
IBRD 8891-ID and AIIB L0060A
Statement of Outstanding Expenditures (Sum-SOE)for those NOT Subject to Prior Review
For the Reporting Period : MM DD, YYYY

CONSOLIDATION

1	2		3a		3b	4	5		6	7	8	9	10	
Item No.	Disbursement Category		Office Issuing SP2D		Cross-Ref SP2D No.	Date of Payment (SP2D)	Contract No. and Date		Supplier/Contractor Name	Contract Value (incl. Add)	Total Amount Paid to Contractor (IBRD+AIIB)	IBRD : AIIB Financing %	Amount of Portion	
	Cat/comp	Description					No	Date					IBRD 50%	AIIB 50%
	(1)	*Category 1 */*												
	A	Urgent Revitalisation Infrastructure Improvements												
											-	50%		
	Sub Total Komponen A										-		-	-
	B	Strategic Infrastructure Modernization of Irrigation System												
	Sub Total Komponen B										-		-	-
Total Category 1											-		-	-
	(2)	*Category 2 */*												
	C	Project Management and Consulting Services												
Total Category 2 (Komponen C)											-		-	-
GRAND TOTAL											-		-	-

12) Summary of Reclassified Expenditures

Strategic Irrigation Modernization and Urgent Rehabilitation Project (SIMURP)
IBRD 8891-ID and AIIB L0060A
Summary of Reclassified Expenditures
For the Reporting Period : MM DD, YYYY

CONSOLIDATION

1	2		3a	3b	4	5		6	7	8	9	10		11	12	13
Item No.	Disbursement Category		Office Issuing SP2D	Cross-Ref SP2D No.	Date of Payment (SP2D)	Contract No. and Date		Supplier /Contractor Name	Contract Value (incl. Add)	Total Amount Paid to Contractor (IBRD+AIIB)	IBRD : AIIB Financing %	Amount of Portion		Exchange Rate Applied	Amount Charge to SA (USD eqv)	Refference SA (RKBI)
	Cat/comp	Description				No	Date					IBRD 50%	AIIB 50%			Date
	(1)	*Category 1 */*														
	A	Urgent Revitalisation Infrastructure Improvements														
											50%					
	Sub Total Komponen A															
	B	Strategic Infrastructure Modernization of Irrigation System														
	Sub Total Komponen B															
Total Category 1																
	(2)	*Category 2 */*														
	C	Project Management and Consulting Services														
Total Category 2 (Komponen C)																
GRAND TOTAL																

STRATEGIC IRRIGATION MODERNIZATION AND REHABILITATION PROJECT

(SIMURP)

LOAN IBRD 8891-ID and AIIB L0060A

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 20xx

Jalan .....

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

1. Gambaran Umum
   a. Latar Belakang Proyek
   b. Tujuan dan Sasaran Proyek
   c. Lokasi Proyek SIMURP
   d. Struktur Organisasi
   e. Sumber Dana Pinjaman dan Spesifikasi Pinjaman

2. Kebijakan Akuntansi

3. Penjelasan Atas Laporan Keuangan

4. Laporan Keuangan
   - IFR-1 Consolidated Project Sources & Uses of Funds For the Year Ended December 31, 20xx
   - IFR-2 Consolidated Project Uses of Fund by Category For the Year Ended December 31, 20xx
   - 1-A Special Account Activity Statement (FISSA) For the Year Ended December 31, 20xx
   - 1-B1 Summary Statement of Expenditures (Sum-SOE) for Subject to Prior Review For the Year Ended December 31, 20xx
   - 1-B2 Consolidated Statement of Expenditures (Sum-SOE) for Subject to Prior Review For the Year Ended December 31, 20xx
   - 1-C1 Summary Statement of Expenditures (Sum-SOE) for Those Not Subject to Prior Review For the Year Ended December 31, 20xx
   - 1-C2 Consolidated Statement of Expenditures (Sum-SOE) for Those Not Subject to Prior Review For the Year Ended December 31, 20xx
   - Summary of Out Standing Expenditures (SOE) for Not/ Subject to Prior Review
   - Consolidated Statement of GOI Supporting/ Paralel Financing For the Year Ended December 31, 20xx
   - Summary of Reclassified Expenditures
   - Summary of Backlog Expenditure

5. Lampiran
   - Withdrawal Application (Q1,Q2,Q3 dan Q4) dan Rekening Khusus
   - Rekapitulasi Temuan Audit dan Tindak lanjut
   - Rekapitulasi Pengembalian Belanja
   - dst

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Konsolidasi Strategic Irrigation Modernization and Urgent Rehabilitation Project (SIMURP) International Bank For Reconstruction and Development (IBRD) Loan Number 8891-ID dan Asian Infrastructure Investment Bank Articles of Agreement (AIIB) Loan Number L0060A per 31 Desember 20xx, yang terdiri dari :

- IFR-1 Consolidated Project Sources & Uses of Funds,
- IFR-2 Consolidated Project Uses of Fund by Category,
- 1-A Special Account Activity Statement (FISSA),
- 1-B1 Summary Statement of Expenditures (Sum-SOE) for Subject to Prior Review,
- 1-B2 Consolidated Statement of Expenditures (Sum-SOE) for Subject to Prior Review,
- 1-C1 Summary Statement of Expenditures (Sum-SOE) for Those Not Subject to Prior Review,
- 1-C2 Consolidated Statement of Expenditures (Sum-SOE) for Those Not Subject to Prior Review,
- Summary of Out Standing Expenditures (SOE) for Not/ Subject to Prior Review
- Consolidated Statement of GOI Supporting/ Paralel Financing,
- Summary of Reclassified Expenditures
- Summary of Backlog Expenditure

adalah merupakan tanggungjawab kami, sedangkan substansi Laporan Financial Statement merupakan tanggungjawab masing-masing (PIU).

Laporan Keuangan Konsolidasi tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan berdasarkan komponen kegiatan sesuai dengan *Guideline* Pemberi Piniaman.

Jakarta, DD MM 20....
Direktur.....
Selaku Ketua CPMU SIMURP/ yang Mewakili

.....
NIP. .....

Consolidated
Financial Statement
LOAN IBRD 8891-ID and AIIB L0060A
For the Year Ended on December 31, 20xx

1. Gambaran Umum

a. Latar Belakang Proyek

The Strategic Irrigation Modernization and Urgent Rehabilitation Program (SIMURP) merespon kebutuhan yang dirumuskan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Pemerintah (RPJM 2015- 2019) menggunakan kerangka lima pilar yaitu (i) Meningkatkan Keamanan Air dan Tersedianya; (ii) Rehabilitasi dan Peningkatan Infrastruktur; (iii) Peningkatan Manajemen Sistem; (iv) Penguatan Lembaga; dan, (v) Penguatan Sumber Daya Manusia dimaksudkan untuk mendukung upaya Pemerintah mengatasi infrastruktur, institusi, informasi dan masalah teknis yang diperlukan dalam meningkatkan efisiensi irigasi melalui pendekatan partisipatif agar lebih efisien, manajemen yang efektif dan berkelanjutan.

b. Tujuan dan Sasaran Proyek

Maksud Proyek SIMURP ini untuk meningkatkan kapasitas dan layanan sistem irigasi serta penguatan kelembagaan pengelola irigasi dan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia pengelola irigasi dengan tujuan meningkatkan produktifitas, efisiensi, efektifitas, dan keberlanjutan sistem irigasi serta peningkatan akuntabilitas pengelolaan irigasi.

c. Lokasi Proyek SIMURP

Kegiatan Proyek Strategic Irrigation Modernization and Urgent Rehabilitation Project (SIMURP) dilaksanakan di 8 Provinsi , yaitu Provinsi Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Tengah, Sulawesi Selatan dan Nusa Tenggara Barat, melibatkan 4 Kementerian/ Lembaga, yaitu Bappenas, Kementerian PUPR, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Pertanian.

PEMDA YANG TERKAIT

PEMERINTAH DAERAH PROVINSI DAN KABUPATEN YANG TERKAIT DENGAN PELAKSANAAN KEGIATAN SIMURP, MELIPUTI:
1. 8 PROVINSI
2. 17 KABUPATEN

PERANGKAT DAERAH YANG TERKAIT DENGAN KEGIATAN SIMURP ADALAH:
1. BAPPEDA
2. DINAS PU/PSDA
3. DINAS PERTANIAN (Bidang Penyuluhan)

MASYARAKAT PETANI YANG TERLIBAT, MELIPUTI:
1. P3A/GP3A/IP3A
2. KELOMPOK TANI/GAPOKTAN

No.	Daerah Irigasi	BALAI WILAYAH SUNGAI (BWS)	Provinsi	Kabupaten	Luas DI (Ha)
1	DI Sei Ular	1. BWS Sumatera II	2. Sumatera Utara	1. Deli Serdang 2. Serdang Bedagai	25,280
2	DR Kerang Agung Hilir	2. BBWS Sumatera VIII	2. Sumatera Selatan	3. Banyuasin 4. Muba Banyuasin	9,777
3	DI Cibeusik	3. BBWS Cimanuk Cisanggarung	3. Jawa Barat	5. Cirebon	6,934
4	DI Cipancuh	4. BBWS Citarum	Jawa Barat	6. Indramayu	6,318
5	DI Kedung Putri	5. BBWS Serayu Opak	4. Jawa Tengah	7. Purworejo	8,341
6	DI Banjarsatyana		Jawa Tengah	8. Banjarnegara 9. Purbalingga	5,001
7	DI Telang	6. BBWS Brantas	5. Jawa Timur	10. Jombar	8,844
8	DI Pondok Waluh		Jawa Timur	Jombar	7,263
9	DR Kotingan	7. BWS Kalimantan II	6. Kalimantan Tengah	11. Kotingan	6,955
10	DI Pamukkulu	8. BBWS Pompengan	7. Sulawesi Selatan	12. Takalar	6,133
11	DI Tabobalo	Jeneberang	Sulawesi Selatan	13. Pangkajene Kepulauan	7,013
12	DI Sanrego		Sulawesi Selatan	14. Bone	6,432
13	DI Jurang Sate Hilir	9. BWS Nusa Tenggara II	8. Nusa Tenggara Barat	15. Lombok Tengah	6,294
14	DI Jurang Batu		Nusa Tenggara Barat	Lombok Tengah	3,500

d. Struktur Organisasi

Organisasi pelaksana Proyek SIMURP meliputi (i) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat - Ditjen SDA, (ii) KementerianPertanian - BPPSDMP, dan (iii) Kementerian Dalam Negeri-Ditjen Bangda, dengan Bappenas dan Kementerian PUPR sebagai institusi utama yang berperandalam mengkoordinasikan pelaksanaan Proyek lintas sektor setiap kementerian/lembaga.

Struktur organisasi unit pelaksana SIMURP seperti tertera pada gambar di bawah ini :

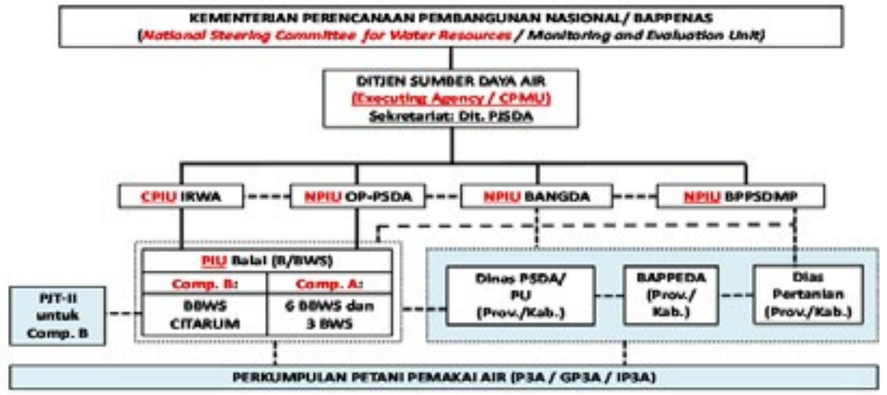

e. Sumber Dana Pinjaman dan Spesifikasi Pinjaman

Sesuai dengan isi Loan Agreement SIMURP antara Pemerintah RI dengan Bank Dunia Loan No 8891-ID (IBRD) tanggal 25 Juli 2018 dan Loan no L0060A (AIIB) tanggal 11 Juli 2018, alokasi dana yang disediakan untuk kepentingan proyek adalah sebagai berikut :

Category	Amount of the Loan Allocated (in USD)		Percentage of Expenditures to be financed (inclusive of Taxes)
	IBRD	AIIB	
1. Goods, works, training and Workshops, Incremental Operating Costs, non Consulting services, and consultants' services under Part A and B of the Project	240,500,000	240,500,000	100% of bank Share of Total Lending
2. Training and Workshops, Incremental Operating Costs, non Consulting services, and consultants' services under Part C of the Project	9,5000,000	9,5000,000	100% of Bank Share of Total Lending
TOTAL AMOUNT	250,000,000	250,000,000	

Spesifikasi Pinjaman Luar Negeri Proyek SIMURP adalah sebagai berikut :

No.	Uraian	IBRD	AIIB
A	Nomor Perjanjian PHLN	IBRD 8891-ID	AIIB L0060A
B	Nomor Register	1NF3PM6A	1HS4NF9A
C	Tanggal Penandatanganan	25-Jul-18	11-Jul-18
D	Tanggal Efektif Perjanjian PHLN	23-Agu-18	23-Agu-18
E	*Closing Date*	30-Jun-24	30-Jun-24
F	Jumlah Pinjaman Luar Negeri	USD 250,000,000	USD 250,000,000
G	Jumlah *Initial Deposit*	Proyeksi Kebutuhan 6 Bulan	
H	Nomor Rekening Khusus	601334411980	
I	*Executing Agency*	Direktorat jenderal Sumber Daya Air, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan rakyat	

2. Kebijakan Akuntansi

Pokok-pokok kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam pelaporan keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut :

1) Kebijakan Akuntansi atas Laporan Keuangan Strategic Irrigation Modernization And Rehabilitation Project (SIMURP) tahun anggaran 20...., dicatat secara konsisten dengan menggunakan Dasar Kas (Cash Basis), sedangkan klasifikasi atas laporan keuangan (dikelompokkan) berdasarkan " Componen dan Category ", seperti yang diatur di dalam Naskah Perjanjian Pinjaman/ Hibah Luar Negeri (NPPHLN) Proyek SIMURP. Adapun penjelasan Category dari Komponen pengeluaran kegiatan SIMURP diatur sebagai berikut :

   Category 1 : Goods, works, Training and Workshops, Incremental Operating Costs, non-consulting services, and consultants' services under Parts A and B ofthe Proiect
   Komponen A Urgent Rehabilitation of Irriqation and Drainage System
   Komponen B Strategic Modernization of Irrigation and Drainage System

   Category 2 : Training and Workshops, Incremental Operating Costs, nonconsulting services, and consultants' services under Part C of the Project
   Komponen C Project Management

2) Masa Pembukuan dilaksanakan dimulai 1 Januari dan berakhir tanggal 31 Desember 20xx, sesuai dengan Tahun Anggaran yang dianut oleh Pemerintah RI.
3) Mata uang yang digunakan adalah mata uang rupiah (Rp)
4) Pembiayaan dengan mata uang rupiah yang berasal dari APBN Rupiah Murni (Supporting) dikapitalisasikan sesuai dengan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D-LS) dan Surat Pencairan Dana Penggantian UP/TUP (SP2D-Penggantian UP/TUP) yang diterbitkan oleh KPPN;
5) Pembiayaan dengan mata uang rupiah yang berasal dari Pinjaman Luar Negeri dengan cara penarikan Rekening Khusus, dikapitalisasi sesuai dengan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D-LS) dan Surat Pencairan Dana Penggantian UP/TUP (SP2D-Penggantian UP/TUP) Rekening Khusus yang diterbitkan oleh KPPN;
6) Administrasi dana yang berasal dari Pinjaman Luar Negeri disalurkan melalui DIPA-RK, diralisasikan dengan penerbitan SP2D LS/SP2D Penggantian UP/TUP yang diterbitkan KPPN;
7) Penjabaran mata uang asing yang dikonversikan menjadi mata uang Rupiah dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini, berdasarkan kurs Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal Withdrawal
8) Laporan keuangan SIMURP merupakan laporan pertanggungjawaban atas penggunaan dana yang berasal dari pinjaman luar negeri LOAN IBRD 8891-ID and AIIB L0060A dan dana APBN supporting yang berakhir 31 Desember 20xx , merupakan hasil dari konsolidasi Laporan-Laporan keuangan CPMU (Dit PJSDA), CPIU (Dit Irwa), NPIU (Ditjen Bina bangda, Dit OP, Bappenas dan BPPSDM Pertanian), PIU BWS/BBWS (Sumatera II, Sumatera VIII, Cimanuk Cisanggarung, Citarum, Serayu Opak, Brantas, Kalimantan II, Pompengan Jeneberang, dan Nusa tenggara II).

   Laporan Konsolidasi terdiri dari sebagai berikut :
   - IFR-1 Consided Project Sources & Uses of Funds For the Year Ended December 31, 20xx
   - IFR-2 Consolidated Project Uses of Fund by Category For the Year Ended December 31, 20xx
   - 1-A Special Account Activity Statement For the Year Ended December 31, 20xx
   - 1-B1 Summary Statement of Expenditures (Sum-SOE) for Subject to Prior Review For the Year Ended December 31, 20xx
   - 1-B2 Consolidated Statement of Expenditures (Sum-SOE) for Subject to Prior Review For the Year Ended December 31, 20xx
   - 1-C1 Summary Statement of Expenditures (Sum-SOE) for Those Not Subject to Prior Review For the Year Ended December 31, 20xx
   - 1-C2 Consolidated Statement of Expenditures (Sum-SOE) for Those Not Subject to Prior Review For the Year Ended December 31, 20xx
   - Summary of Out Standing Expenditures (SOE) for Not/ Subject to Prior Review
   - Summary of Reclassified Expenditures
   - Consolidated Statement of GOI Supporting/ Paralel Financing For the Year Ended December 31, 20xx

3. Penjelasan atas laporan Keuangan

Expenditures Category 1, 2 dan non Bank Finance **Rp. .....**

Jumlah tersebut merupakan akumulasi realisasi pencairan dana untuk seluruh kegiatan Strategic Irrigation Modernization and Urgent Rehabilitation Project (SIMURP) sampai dengan 31 Desember 20xx dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	GOI (Rp)	IBRD dan AIIB (Rp)	Jumlah (Rp)
Jumlah Periode ini			
Jumlah Periode lalu			
Jumlah s.d periode ini			

Adapun perincian per Project Category adalah sebagai berikut :

Category 1 Goods, works, Training and Workshops, Incremental Operating Costs, non-consulting services, and consultants' services under Parts A and B of the Proiect **Rp. .....**

Jumlah tersebut merupakan akumulasi pengeluaran untuk membiayai kegiatan-kegiatan pada Komponen A dan B. Realisasi sampai dengan 31 Desember 20xx dengan rincian sebagai berikut :

Komp A Urgent Rehabilitation of Irriqation and Drainage System

Uraian	IBRD (Rp)	AIIB (Rp)	Jumlah (Rp)
Periode ini			
- PIU			
- PIU			
- dst			
Periode Lalu			
- PIU			
- PIU			
- dst			
Jumlah Komp A s.d periode ini			

Komp B Strategic Modernization of Irrigation and Drainage System

Uraian	IBRD (Rp)	AIIB (Rp)	Jumlah (Rp)
Periode ini			
- PIU			
- PIU			
- dst			
Periode Lalu			
- PIU			
- PIU			
- dst			
Jumlah s.d periode ini			

Category 2 Training and Workshops, Incremental Operating Costs, non consulting services, and consultants' services under Part C of the Project **Rp. .....**

Jumlah tersebut merupakan akumulasi pengeluaran untuk membiayai kegiatan-kegiatan pada Komponen C. Realisasi sampai dengan 31 Desember 20xx dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	IBRD (Rp)	AIIB (Rp)	Jumlah (Rp)
Periode ini			
- PIU			
- PIU			
- dst			
Periode Lalu			
- PIU			
- PIU			
- dst			
Jumlah s.d periode ini			

Non Bank Finance (GOI suporting/ paralel Financing) **Rp.....**

Jumlah tersebut merupakan akumulasi realisasi Paralel Financing/ Suporting (Dana APBN Rupiah Murni) penunjang kegiatan SIMURP maupun pajak Loan yang tidak dipungut sampai dengan 31 Desember 20xx dengan rincian sebagai berikut :

Category 1 Goods, works, Training and Workshops, Incremental Operating Costs, non-consulting services, and consultants' services under Parts A and B of the Proiect **Rp.....**

Komp A Urgent Rehabilitation of Irriqation and Drainage System

Uraian	GOI (Rp)
Periode ini	
- PIU	
- PIU	
- dst	
Periode Lalu	
- PIU	
- PIU	
- dst	
Jumlah Komp A s.d periode ini	

Komp B Strategic Modernization of Irrigation and Drainage System

Uraian	GOI (Rp)
Periode ini	
- PIU	
- PIU	
- dst	
Periode Lalu	
- PIU	
- PIU	
- dst	
Jumlah s.d periode ini	

Category 2 Training and Workshops, Incremental Operating Costs, non consulting services, and consultants' services under Part C of the Project **Rp.....**

Uraian	GOI (Rp)
Periode ini	
- PIU	
- PIU	
- dst	
Periode Lalu	
- PIU	
- PIU	
- dst	
Jumlah s.d periode ini	

Demikian Laporan Keuangan ini dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban dari pelaksanaan kegiatan SIMURP.

Direktur.....
Selaku Ketua CPMU SIMURP/ yang Mewakili

.....
NIP. .....

IFR - 1

Strategic Irrigation Modernization and Urgent Rehabilitation Project (SIMURP)
IBRD 8891-ID and AIIB L0060A
Project Sources & Uses of Funds
For the Year Ended December 31, 20xx

Consolidation

NO	DESCRIPTIONS	Actual		Planned		Variance in %	
		Cummulative up to	Year to Date	Cummulative up to	Year to Date	Current Quarter	Cummulative to Date
		2018					
1	2	3	4	5	6	7	8
A.	SOURCES OF FUNDS						
1	GOI (Parallel Financing)						
2	LOAN IBRD 8891 ID						
3	LOAN AIIB						
	Total Sources of Fund						
B.	USES OF FUND BY CATEGORY & COMPONENT EXPENDITURES						
1	**Disbursement Category 1**						
	Comp A Urgent Revitalisation Infrastructure Improvements						
	Comp B Strategic Infrastructure Modernization of Irrigation System						
2	**Disbursement Category 2**						
	Comp C Project Management and Consulting Services						
	Sub Total Loan IBRD + AIIB						
	Non Bank Financed (Supporting)						
1	**Disbursement Category 1**						
	Comp A Urgent Revitalisation Infrastructure Improvements						
	Comp B Strategic Infrastructure Modernization of Irrigation System						
2	**Disbursement Category 2**						
	Comp C Project Management and Consulting Services						
	Sub Total Non Bank Financed (Parallel Financing)						
	Total Uses of Fund						

Strategic Irrigation Modernization and Urgent Rehabilitation Project (SIMURP)
IBRD 8891-ID and AIIB L0060A
Project Uses of Fund by Category
For the Year Ended December 31, 20xx

Consolidation

No.	Uses of Funds (by Category) */	Cummulative to Last year			
		Total	GOI Counterpart	IBRD	AIIB
		Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
	Loan IBRD and AIIB				
1	Disbursement Category 1				
	Comp A Urgent Revitalisation Infrastructure Improvements				
	Comp B Strategic Infrastructure Modernization of Irrigation System				
2	Disbursement Category 2				
	Comp C Project Management and Consulting Services				
	Non Bank Financed (Parallel Financing)				
1	Disbursement Category 1				
	Comp A Urgent Revitalisation Infrastructure Improvements				
	Comp B Strategic Infrastructure Modernization of Irrigation System				
2	Disbursement Category 2				
	Comp C Project Management and Consulting Services				
	Total Uses of Fund				

No.	Uses of Funds (by Category) */	Actual Fiscal Year 20xx			
		Total	GOI Counterpart	IBRD	AIIB
		Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
	Loan IBRD and AIIB				
1	Disbursement Category 1				
	Comp A Urgent Revitalisation Infrastructure Improvements				
	Comp B Strategic Infrastructure Modernization of Irrigation System				
2	Disbursement Category 2				
	Comp C Project Management and Consulting Services				
	Non Bank Financed (Parallel Financing)				
1	Disbursement Category 1				
	Comp A Urgent Revitalisation Infrastructure Improvements				
	Comp B Strategic Infrastructure Modernization of Irrigation System				
2	Disbursement Category 2				
	Comp C Project Management and Consulting Services				
	Total Uses of Fund				

No.	Uses of Funds (by Category) */	Cumulative up to fiscal Year 20xx			
		Total	GOI Counterpart	IBRD	Charged WB Sp.
		Rp.	Rp.	Rp.	USD
	Loan IBRD and AIIB				
1	Disbursement Category 1				
	Comp A Urgent Revitalisation Infrastructure Improvements				
	Comp B Strategic Infrastructure Modernization of Irrigation System				
2	Disbursement Category 2				
	Comp C Project Management and Consulting Services				
	Non Bank Financed (Parallel Financing)				
1	Disbursement Category 1				
	Comp A Urgent Revitalisation Infrastructure Improvements				
	Comp B Strategic Infrastructure Modernization of Irrigation System				
2	Disbursement Category 2				
	Comp C Project Management and Consulting Services				
	Total Uses of Fund				

Strategic Irrigation Modernization and Urgent Rehabilitation Project (SIMURP)
IBRD 8891-ID and AIIB L0060A
Special Account Activity Statement
For the Year Ended December 31, 20xx

Bank Indonesia Account No : 601.334.411.980 USD

Part I

1. Cummulative advances to end of current reporting period
2. Cummulative expenditure to end of last reporting period
3. Outstanding advances to be accounted (1-2)

Part II

4. Opening SA Balance at beginning of reporting period (as January 1, 20xx)
5. Add/ Substract : Cummulative adjustments (if any)*
6. Advance from world bank during reporting period
7. Add 5 and 6
8. Outstanding advance to be accounted for (4+7) (must be the same as item 3)
9. Closing SA Balance at end of current repoting (as of December 31, 20xx)
10. Add/ Substract : Cummulative adjustments (if any)**
11. Expenditures for current reporting period
12. Add 10 + 11
13. Add 9 + 12
14. Difference (if any) 8-13 ***

* Explanation for item 5 (if not zero) :	IFR & AW Ref	Amount (+/-)	Remarks

* Explanation for item 5 (if not zero) :	IFR & AW Ref	Amount (+/-)	Remarks

** Explanation for item 10 (if not zero) :	IFR & AW Ref	Amount (+/-)	Remarks

** Explanation for item 14 (if not zero) :	IFR & AW Ref	Amount (+/-)	Remarks

1 - B1

Strategic Irrigation Modernization and Urgent Rehabilitation Project (SIMURP)
IBRD 8891-ID and AIIB L0060A
Summary Statement of Expenditures (Sum-SOE) for Subject to Prior Review
For the Year Ended December 31, 20xx

CONSOLIDATION

1	2	3	4	5	6	7	8			9	10
No.	Description	Threshold for SOEs (USD Eqv)	Number of SP2D covered	Country of supplier/consultant/training	Total Paid to Contractors / Expenditures (IBRD+AIIB)	IBRD : AIIB Financing %	Amount of portion paid			Average Exchange Rate	Amount Charged to SA (USD eqv)
							IBRD	AIIB	IDR		
							IDR	IDR			
1	**Disbursement Category 1**		-								
	Comp A Urgent Revitalisation Infrastructure Improvements					50% : 50%					
	Comp B Strategic Infrastructure Modernization of Irrigation System					50% : 50%					
2	**Disbursement Category 2**					50% : 50%					
	Comp C Project Management and Consulting Services										
	Grand Total										

Strategic Irrigation Modernization and Urgent Rehabilitation Project (SIMURP)
IBRD 8891-ID and AIIB L0060A
Statement of Expenditures (SOE) for Subject to Prior Review
For the Year Ended December 31, 20xx

1 - B2

CONSOLIDATION

1	2		3a	3b	4	5		6	7		8	9	10		11	12	13	14		
Item No.	Disbursement		Office Issuing SP2D	Cross-Ref SP2D No.	Date of Payment (SP2D)	Contract No. and Date		Supplier/ Contractor Name	Contract Value (Incl. Add)		Total Amount Paid to Contracter (IBRD+AIIB)	IBRD : AIIB Financing %	Amount of		Exchange Rate Applied	Amount Charge to SA (USD eqv)	WB's Contract ref. **/	Refference SA (RKBU)		
	Cat/comp	Description				No	Date		IDR	USD			IBRD IDR	AIIB IDR				Date	Page	No.
	(1)	Category 1 */																		
	A1																			
	A2																			
	A3																			
	A4																			
	B1																			
	B2																			
	B3																			
	B4																			
Total Category 1																				
	(2)	Category 2 */																		
	C1																			
	C2																			
Total Category 2																				
	Grand Total																			

Strategic Irrigation Modernization and Urgent Rehabilitation Project (SIMURP)
IBRD 8891-ID and AIIB L0060A
Summary Statement of Expenditures (Sum-SOE)for those NOT Subject to Prior Review
For the Year Ended December 31, 20xx

1 - C1

CONSOLIDATION

1	2	3	4	5	6	7	8		9	10
No.	Description	Threshold for SOEs (USD Eqv)	Number of SP2D	Country of supplier/consultant	Total Paid to Contractors /	IBRD : AIIB Financing %	Amount of portion paid IBRD	AIIB	Average Exchange Rate	Amount Charged to SA (USD eqv)
1	Disbursement Category 1									
	Comp A Urgent Revitalisation Infrastructure Improvements					50% : 50%				
	Comp B Strategic Infrastructure Modernization of Irrigation System					50% : 50%				
2	Disbursement Category 2									
	Comp C Project Management and Consulting Services					50% : 50%				
Grand Total										

Strategic Irrigation Modernization and Urgent Rehabilitation Project (SIMURP)
IBRD 8891-ID and AIIB L0060A
Statement of Expenditures (SOE)for those NOT Subject to Prior Review
For the Year Ended December 31, 20xx

1 - C2

CONSOLIDATION

1	2		3a	3b	4	5		6	7	8	9	10		11	12	13		
Item No.	Disbursement Category		Office Issuing SP2D	Cross-Ref SP2D No.	Date of Payment (SP2D)	Contract No. and Date		Supplier/Contractor Name	Contract Value (incl. Add)	Total Amount Paid to Contractor (IBRD+AIIB)	IBRD : AIIB Financing	Amount of Portion		Exchange Rate Applied	Amount Charge to SA (USD eqv)	Refference SA (RKB)		
	Cat/comp	Description				No	Date				%	IBRD 50%	AIIB 50%			Date	Page	No.
	(1)	Category 1 */																
	A1																	
	A2																	
	A3																	
	A4																	
	B1																	
	B2																	
	B3																	
	B4																	
Total Category 1										-		-		-	-	-	-	-
	(2)	Category 2 */																
	C1																	
	C2																	
Total Category 2																		
GRAND TOTAL																		

Strategic Irrigation Modernization and Urgent Rehabilitation Project (SIMURP)
Statement of Expenditures (SOE) for GOI Paralel Financing
For the Year Ended December 31, 20xx

CONSOLIDATION

1	2		3	4				5			6			7	8
Item No.	Disbursement Category		Office Issuing SP2D	Refference Contract				SPM			SP2D			Pajak tdk dipungut	Total Amount Paid to Contractor
	Cat/comp	Description		Number	Date	Contract Value (incl. Tax Add)	Name of Contractor/ Supplier	Number	Date	Amount	Number	Date	Amount		
						IDR				IDR			IDR	IDR	
	(1)	Category 1 */													
	A1														
	A2														
	A3														
	A4														
	B1														
	B2														
	B3														
	B4														
Total Category 1															
	(2)	Category 2 */													
	C1														
	C2														
Total Category 2															
Grand Total															-

Strategic Irrigation Modernization and Urgent Rehabilitation Project (SIMURP)
IBRD 8891-ID and AIIB L0060A
Summary of Backlog Expenditure
For the Reporting Period : MM DD, YYYY

CONSOLIDATION

1	2		3a	3b	4	5		6	7	8	9	10		11	12
Item No.	Disbursement Category		Office Issuing SP2D	Cross-Ref SP2D No.	Date of Payment (SP2D)	Contract No. and Date		Supplier/Contractor Name	Contract Value (incl. Add)	Total Amount Paid to Contractor (IBRD+AIIB)	IBRD : AIIB Financing %	Amount of Portion		Exchange Rate Applied	Amount Charge to SA (USD eqv)
	Cat/comp	Description				No	Date					IBRD 50%	AIIB 50%		
	(1)	*Category 1 */*													
	A	Urgent Revitalisation Infrastructure Improvements													
	Sub Total Komponen A														
	Sub Total Komponen B														
Total Category 1															
	(2)	*Category 2 */*													
	C	Project Management and Consulting Services													
Total Category 2 (Komponen C)															
GRAND TOTAL															

Strategic Irrigation Modernization and Urgent Rehabilitation Project (SIMURP)
IBRD 8891-ID and AIIB L0060A
Statement of Outstanding Expenditures (Sum-SOE)for those NOT Subject to Prior Review
For the Reporting Period : MM DD, YYYY

CONSOLIDATION

1	2		3a	3b	4	5		6	7	8	9	10	
Item No.	Disbursement Category		Office Issuing SP2D	Cross-Ref SP2D No.	Date of Payment (SP2D)	Contract No. and Date		Supplier/Contractor Name	Contract Value (incl. Add)	Total Amount Paid to Contractor (IBRD+AIIB)	IBRD : AIIB Financing %	Amount of Portion	
	Cat/comp	Description				No	Date					IBRD 50%	AIIB 50%
	(1)	*Category 1 */*											
	A	Urgent Revitalisation Infrastructure Improvements											
										-	50%		
	Sub Total Komponen A									-		-	-
	B	Strategic Infrastructure Modernization of Irrigation System											
	Sub Total Komponen B									-		-	-
Total Category 1										-		-	-
	(2)	*Category 2 */*											
	C	Project Management and Consulting Services											
Total Category 2 (Komponen C)										-		-	-
GRAND TOTAL										-		-	-

Strategic Irrigation Modernization and Urgent Rehabilitation Project **(SIMURP)**

Strategic Irrigation Modernization and Urgent Rehabilitation Project (SIMURP)
IBRD 8891-ID and AIIB L0060A
Summary of Reclassified Expenditures
For the Reporting Period : MM DD, YYYY

CONSOLIDATION

1	2		3a	3b	4	5		6	7	8	9	10		11	12	13
Item No.	Disbursement Category		Office Issuing SP2D	Cross-Ref SP2D No.	Date of Payment (SP2D)	Contract No. and Date		Supplier /Contractor Name	Contract Value (incl. Add)	Total Amount Paid to Contractor (IBRD+AIIB)	IBRD : AIIB Financing %	Amount of Portion		Exchange Rate Applied	Amount Charge to SA (USD eqv)	Refference SA (RKBI)
	Cat/comp	Description				No	Date					IBRD 50%	AIIB 50%			Date
	(1)	*Category 1 */*														
	A	Urgent Revitalisation Infrastructure Improvements														
											50%					
	Sub Total Komponen A															
	B	Strategic Infrastructure Modernization of Irrigation System														
	Sub Total Komponen B															
Total Category 1																
	(2)	*Category 2 */*														
	C	Project Management and Consulting Services														
Total Category 2 (Komponen C)																
GRAND TOTAL																

INTERIM FINANCIAL REPORT (IFR) YANG DIBUAT OLEH PIU

STRATEGIC IRRIGATION MODERNIZATION AND REHABILITATION PROJECT

(SIMURP)

LOAN IBRD 8891-ID and AIIB L0060A

INTERIM FINANCIAL REPORT

PIU .....

REPORTING PERIOD :

.....

ALAMAT .....

CONTENTS

1. IFR-1 Project Sources & Uses Of Funds
2. 1-C2 Statement of Expenditures (Sum-SOE)for for Subject/ Not Subject to Prior Review
3. 1-D Project Cash Forecast
4. GOI Paralel Financing
5. Lampiran
   - 5.1 Copy SPM, SP2D, Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja, Berita Acara Pembayaran, Invoice dan Kuitansi
   - 5.2 Permasalahan dan Tindak lanjut
   - 5.3 Resume hasil Auidt BPK dan Tindak lanjut Temuan Audit
   - 5.4 Reakapitulasi dan Copy Bukti Setor atas Tindak lanjut Temuan Audit
   - 5.5 Rekapitulasi Pengambalian Belanja Tahun Anggaran .....
   - 5.6 Copy Bukti Setor Pengembalian Belanja

1. **Form IFR-1 Project Sources dan Uses of Fund**

IFR - 1

Strategic Irrigation Modernization and Urgent Rehabilitation Project (SIMURP)
IBRD 8891-ID and AIIB L0060A
Project Sources & Uses of Funds
For the Reporting Period : MM DD, YYYY

PIU : .....

NO	DESCRIPTIONS	Actual			Planned			Variance in %		
		Current Quarter	Year to Date	Cummulative to Date	Current Quarter	Year to Date	Cummulative to Date	Current Quarter	Year to Date	Cummulative to Date
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3/6	10=4/7	11=5/8
A.	SOURCES OF FUNDS									
1	GOI (Paralel Financing)									
2	LOAN IBRD 8891 ID									
3	LOAN AIIB									
	Total Sources of Fund									
B.	USES OF FUND BY CATEGORY & COMPONENT EXPENDITURES									
1	**Disbursement Category 1**									
	Comp A Urgent Revitalisation Infrastructure Improvements									
	Comp B Strategic Infrastructure Modernization of Irrigation System									
2	**Disbursement Category 2**									
	Comp C Project Management and Consulting Services									
	Sub Total Loan IBRD + AIIB									
	Non Bank Financed (Supporting)									
1	**Disbursement Category 1**									
	Comp A Urgent Revitalisation Infrastructure Improvements									
	Comp B Strategic Infrastructure Modernization of Irrigation System									
2	**Disbursement Category 2**									
	Comp C Project Management and Consulting Services									
	Sub Total Non Bank Financed (Paralel Financing)									
	Total Uses of Fund									

2. **Form 1-C2 : Statement of Expenditure (SOE) for Subject/ Not Subject to Prior Review**

Strategic Irrigation Modernization and Urgent Rehabilitation Project (SIMURP)
IBRD 8891-ID and AIIB L0060A
Statement of Expenditures (SOE) for Subject/ Not Subject to Prior Review
For the Reporting Period : MM DD, YYYY

1-C 2

PIU : .....

No.	Disbursement Category and Component		Office Issuing SP2D		Reference Contract					SPM		SP2D		Amount portion of				MAK (Mata Anggaran Keluaran)
	Cat/Comp	Description	No.	Name	Number	Date	Name of Contractor/ Supplier	Contract Value		Number	Date	Number	Date	IBRD 50%		Paral AIIB 50%		
								IDR	USD					IDR	USD	IDR	USD	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
	(1)	*Category 1 */*																
	A1	Improvement and Revitalization of Irrigation and Drainage Infrastructure																
	A2	Revitalization of Irrigation Management																
	A3	Institutional Arrangement Improvement																
	A4	Empowerment and Innovation																
	Sub Total Componen A																	
	B1	Improvement and Modernization of Irrigation and Drainage Infrastructure																
	B2	Modernization of Irrigation Management																
	B3	Institutional Arrangement Improvement																
	B4	Human Capital Development																
	Sub Total Componen B																	
	(2)	*Category 2 */*																
	C1	Implementation Coordination																
	C2	Technical Support																
	Sub Total Componen C																	
	GRAND TOTAL																	

Note : All claim for payment (loan) are exclusive taxes

3. Form 1-D Project Cash Forecast

Strategic Irrigation Modernization and Urgent Rehabilitation Project (SIMURP)
IBRD 8891-ID and AIIB L0060A
Project Cash Forecast
For the Quarter Ending : MM DD,YYYY

1 - D

PIU : .....

No.	Disbursement Category	(a) IBRD+AIIB+GOI Cash Requirement for Quarter Ending MM-MM YY (IDR)	(b) IBRD+AIIB+GOI Cash Requirement for Quarter Ending MM-MM YY (IDR)	(d) = (a) + (b) Total Cash Requirement for next two quarters MM-MM YY (IDR)	(c) GOI Cash Requirement next two quarters MM-MM YY (IDR)	(e) IBRD+AIIB Cash Requirement next two quarters MM-MM YY (IDR)
A	**LOAN IBRD + AIIB**					
1	**Disbursement Category 1**					
	Comp A Urgent Revitalisation Infrastructure Improvements					
	Comp B Strategic Infrastructure Modernization of Irrigation System					
2	**Disbursement Category 2**					
	Comp C Project Management and Consulting Services					
B	**Non Bank Financed (Supporting)**					
1	**Disbursement Category 1**					
	Comp A Urgent Revitalisation Infrastructure Improvements					
	Comp B Strategic Infrastructure Modernization of Irrigation System					
2	**Disbursement Category 2**					
	Comp C Project Management and Consulting Services					
	TOTAL					

4. Statement of Expenditure (SOE) for GOI Paralel Financing

Strategic Irrigation Modernization and Urgent Rehabilitation Project (SIMURP)
Statement of Expenditures (SOE) for GOI Paralel Financing
For the Reporting Period : MM DD, YYYY

PIU : _____

Item No.	Disbursement Category		IDR%		Difference Contract				SPM			SPDD			MAK (Mata Anggaran Keluaran)
	Cat. No.	Description	Number	Name	Number	Date	Contract Value (incl. Tax Add) IDR	Name of Contractor/ Supplier	Number	Date	Amount IDR	Number	Date	Amount IDR	
I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	XIII	XIV	XV	XVI
	(1)	Category 2 */													
	A1	Improvement and Revitalization of Irrigation and Drainage Infrastructure													
	A2	Revitalization of Irrigation Management													
	A3	Institutional Arrangement Improvement													
	A4	Empowerment and Innovation													
	Sub-Total Component A										-			-	
	B1	Improvement and Modernization of Irrigation and Drainage Infrastructure													
	B2	Modernization of Irrigation Management													
	B3	Institutional Arrangement Improvement													
	B4	Human Capital Development													
	Sub-Total Component B										-			-	
	(2)	Category 2 */													
	C1	Implementation Coordination													
	C2	Technical Support													
	Sub-Total Component C										-			-	
		Grand Total									-			-	

5. Permasalahan dan Tindak Lanjut

Strategic Irrigation Modernization and Urgent Rehabilitation Project (SIMURP)
IBRD 8891-ID and AIIB L0060A
Permasalahan Dan Tindak Lanjut
Tahun Anggaran YYYY

PIU : .....

Triwulan	Kegiatan dan Paket Kontrak Pada AWP	Masalah yang mempengaruhi Penyerapan	Tindak Lanjut Penyelesaian
1	2	3	4
Triwulan I			
Triwulan II			
Triwulan III			
Triwulan IV			

6. Resume Hasil Audit BPK dan Tindak Lanjut Temuan

RESUME HASIL AUDIT BPK DAN TINDAK LANJUT TEMUAN
Strategic Irrigation Modernization and Urgent Rehabilitation Project (SIMURP)
IBRD 8891-ID and AIIB L0060A

PIU : .....

No	Laporan Hasil Pemeriksaan BPK		Jenis Temuan dan Rekomendasi	Temuan Audit		Tindak Lanjut		Sisa Temuan Audit		Keterangan
	Nomor	tanggal		Jumlah	Nilai	Jumlah	Nilai	Jumlah	Nilai	
TOTAL										

Rekapitulasi Tindak Lanjut Temuan Audit
Tahun..... s.d Tahun .....

PIU .....

No	Tahun Anggaran	Nilai temuan	Tindak lanjut Audit (Setoran)		
			NTPN	Tanggal Setor	Nilai Setoran
Total					

note : NTPN (Nomor Transaksi Penerimaan Negara)

7. **Pengembalian Belanja**

Rekapitulasi Pengembalian Belanja
Tahun Anggaran.....

PIU .....

No	Tahun Anggaran	Akun Belanja	Tindak lanjut Audit (Setoran)		
			NTPN	Tanggal Setor	Nilai Setoran
Total					

note : NTPN (Nomor Transaksi Penerimaan Negara)